PENERAPAN METODE SAS (*STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK*) PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 MIMA 35 NURUL ULUM JEMBER

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Aida Lutfiyah
NIM: T20184048

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN
2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN
PENERAPAN METODE SAS (*STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK*) PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 MIMA 35 NURUL ULUM JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Aida Lutfiyah
NIM: T20184048

Disetujui Pembimbing

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19860902 201503 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
PENERAPAN METODE SAS (*STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK*) PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 MIMA 35 NURUL ULUM JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I.	**Dani Hermawan, M.Pd.**
NUP. 20160366	NIP. 19890129 201903 1 009

Anggota :

1. **Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I.** ( )
2. **Dr. Hartono, M.Pd.** ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

"Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."[1] (Q.S Al-Alaq (96) 1-5.

[1] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna* (Bandung: Cordoba, 2021), 597.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Terimakasih dan rasa syukur kupersembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan yang maha pengasih dan maha penyayang. Semoga skripsi ini dapat Ridho dari-Nya, dan sebagai ungkapan terimakasih saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Orang tua saya, bapak Abdul Muntholib dan Ibu Siti Mahmudah terimakasih atas kasih sayang yang tulus melimpah dari lahir hingga saya menjadi seperti ini, kasih sayang yang tidak akan pernah bisa dibalas dengan apapun, serta yang tiada henti-hentinya merapal do'a disetiap langkah saya dan selalu mendukung saya dalam menapaki bangku pendidikan. Berkat ridho kalian, saya mampu memetamorfosa kecewa menjadi bahagia, sebab kalian rumah terindah bagi egoku untuk singgah.
2. Terimakasih untuk adik tercinta Muhammad Farhan Hadi Nasrullah yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a kepada saya.
3. Terimakasih kepada keluarga besar bapak Abdul Aziz dan umi Salamah, juga keluarga besar bapak Musyarif dan ibu Miatun, yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
4. Teman seperjuangan saya kelas D2 2018, yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. semoga kita mendapat syafaatnya di hari kiamat kelak. Aamiin.

Kami menghaturkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasihat, yakni kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E,MM., selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang telah memberikan izin serta segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
4. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang telah memberikan izin serta segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini. Juga selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan kritik selama mengerjakan skripsi ini.
5. Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtida'iyah 35 Nurul Ulum Watu Kebo Ambulu Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.
6. Keluarga besar MIMA 35 Nurul Ulum Watu Kebo Ambulu Jember yang telah membantu proses penyelesaian karya ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7. Segenap dosen UIN KH Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah diberikan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal kehidupan kedepan.
8. Kepala perpustakaan UIN KH Achmad Siddiq Jember yang banyak memberi kemudahan khususnya dalam menyediakan referensi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama penulis sendiri. Terakhir, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 23 Juni 2022

Penulis,

Aida Lutfiyah
NIM.T20184048

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Aida Lutfiyah, 2022: *Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas IB Mima 35 Nurul Ulum Jember.*

Kata Kunci: Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), Pembelajaran Bahasa Indonesia Membaca Permulaan.

Membaca adalah memberikan terjemahan simbol dalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata, dan disusun sehingga kita dapat belajar memahaminya. Kegiatan membaca merupakan pemerolehan dan pemahaman ide. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan di MIMA 35 Nurul Ulum Jember menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), adanya metode ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara efektif.

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Bagaimana perencanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember? (b) Bagaimana pelaksanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember? (c) Bagaimana evaluasi metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember?.

Tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk mengetahui perencanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember (b) Untuk mengetahui pelaksanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember (c) Untuk mengetahui evaluasi metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Subyek penelitian dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dataya menggunakan analisis deskriptif kualitatif model interaktif Miles & Huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) perencanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember 2) pelaksanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember 3) evaluasi metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember.menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes dan non tes. Penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan terlaksana dengan baik dan efektif, peserta didik lebih aktif juga tambah semangat dalam belajar Bahasa Indonesia membaca permulaan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Definisi Istilah 11
F. Sistematika Pembahasan 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA **15**
A. Penelitian Terdahulu 15
B. Kajian Teori 21
1. Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) 21
2. Membaca Permulaan 34
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia 36
BAB III METODE PENELITIAN **41**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 41
B. Lokasi Penelitian 42
C. Subjek Penelitian 42
D. Teknik Pengumpulan Data 43
E. Analisis Data 47

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Keabsahan Data 49
G. Tahap-tahap Penelitian 50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 52
A. Gambar dan Objek Penelitian 52
B. Penyajian Data dan Analisis 62
C. Temuan 91
D. Pembahasan 96
BAB V PENUTUP 110
A. Kesimpulan 110
B. Saran 113
DAFTAR PUSTAKA 114
LAMPIRAN-LAMPIRAN
1. Matrik Penelitian 117
2. Pedoman Penelitian 118
3. Dokumentasi penelitian 121
4. Surat Izin Penelitian 123
5. Jurnal Penelitian 124
6. Surat Selesai Penelitian 125
7. Surat Lolos Turnitin 126
8. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan 127
9. RPP 128
10. Tata Tertib 138
11. Biodata Penulis 139

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 18
Tabel 4.1 Absensi Siswa Kelas 1B 57
Tabel 4.2 Daftar Nama-nama Guru..... 59
Tabel 4.3 Daftar Jumlah Tenaga Kependidikan..... 60
Tabel 4.4 Daftar Jumlah Siswa 60
Tabel 4.5 Daftar Sarana Prasarana 61
Tabel 4.6 Hasil Temuan 91
Tabel 4.7 Pedoman Penilaian Tes 92
Tabel 4.8 Penilaian Sebelum Dievaluasi..... 92
Tabel 4.9 Penilaian Sesudah Dievaluasi 93
Tabel 4.10 Penilaian Sikap..... 95

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Interaktif Model Miles & Huberman 47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah 58
Gambar 4..2 Buku Siswa 76
Gambar 4.3 Siswa Mengerjakan Tugas 77
Gambar 4.4 Wawancara Dengan Siswa 78
Gambar 4.5 Kegiatan Penutup 82
Gambar 4.6 Soal Uraian 87
.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Membaca merupakan kunci utama dalam mendobrak banyaknya ilmu pengetahuan. Pembelajaran membaca memiliki kaitan dengan mata pelajaran yang hendak ditempuh. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan di MIMA 35 Nurul Ulum khususnya di kelas 1B telah berlangsung dengan baik, namun ada beberapa masalah yang dialami siswa, salah satunya kurangnya pemahaman dalam membaca dan susah dalam membedakan huruf, selain itu juga masih kurang dalam memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.[2]

MIMA 35 Nurul Ulum memiliki tingkatan kelas, seperti pada umumnya dari kelas 1 sampai kelas 6. Terkait kelas, MIMA 35 Nurul Ulum memiliki khas tersendiri mengenai penempatan siswa dalam kelas, jika pada umumnya setiap sekolah menggabungkan siswa laki-laki dan siswi perempuan dalam satu kelas, dan ada juga sekolah yang membedakan kelas sesuai kemampuan atau tingkat prestasi siswa, di Madrasah Ibtida'iyah 35 Nurul Ulum kelasnya dipisah antara laki-laki dan perempuan dengan tidak membedakan kelas sesuai kemampuan atau tingkat prestasi siswa.[3]

Dilihat dari aspek membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan, siswa kurang memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, juga kurangnya tanggung jawab siswa

[2] Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia, MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 27 Mei 2022.
[3] Observasi MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 13 september 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam mengerjakan soal yang diberikan guru karena terdapat banyak siswa yang masih belum bisa membaca dan membedakan huruf pada saat pembelajaran.[4]

Berdasarkan hasi wawancara dengan bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah MIMA 35 Nurul Ulum Jember mengatakan bahwa:

> "Dari banyaknya siswa yang masih belum bisa membaca, membuat rencana penggunaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) yang dirasa mampu membantu guru dalam mengenalkan huruf menjadi kata hingga kalimat. Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini diterapkan dengan bantuan kartu huruf untuk membedakan mana "A" besar dan mana "a" kecil, untuk penguraian katanya dimulai dengan kalimat sederhana, seperti "ini ayah" yang diuraikan hingga menjadi huruf yang berdiri sendiri dan dikembalikan menjadi utuh seperti semula."[5]

Dengan demikian guru dalam hal ini menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan agar siswa mengenal huruf dan bisa membaca. Dalam menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) guru juga menggunakan kartu huruf dalam mengenalkan huruf besar dan huruf kecil, adanya kartu huruf untuk memudahkan siswa dalam memahami huruf dan bacaan.

Perencanaan merupakan penjabaran dari pola pikir untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kegiatan pembelajaran proses ini diharuskan terlaksana dengan efektif dan efisien, selain itu juga terdapat penyusunan kegiatan terkait apa saja yang hendak dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

---

[4] Ibid, 13 september 2021.
[5] Maftuhin Halim, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 Mei 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan prilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.[6]

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membatu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.[7]

Kegiatan pembelajaran muncul sebab adanya pendidikan yang merupakan wadah untuk memajukan pengetahuan yang semakin meluas. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan memberikan fasilitas dan dorongan dalam kegiatan belajar mereka.[8]

Adanya pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang telah dipaparkan pada pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Termuat juga dalam undang-undang pasal 1

[6] Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* , (Jakarta: Kencana Media Prenada Group, 2013), 28.
[7] Ahdar Djamaludin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Jakarta: CV. KAFFAH LEARNING CENTER, 2019), 13.
[8] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018),1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No. 12 Tahun 2012 yang berbunyi:[9] "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Pendidikan sangat penting untuk perkembangan pengetahuan agar mencapai hasil yang berkualitas bagi para pemerannya. Adanya pendidikan tidak luput dengan pengembangan calistung (membaca, menulis, dan berhitung). Dalam konteks Agama, pendidikan sangatlah penting diterapkan sejak anak usia dini, telah dijelaskan dalam Q.S Al-'Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

"Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."[10] (Q.S Al-Alaq (96) 1-5.

Surat *Al-'Alaq* ayat 1-5 mengungkapkan bahwa Allah memberikan gambaran dasar mengenai nilai-nilai kependidikan tentang membaca, ayat

[9] Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

[10] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna* (Bandung: Cordoba, 2021), 597.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut memiliki kaitan dengan apa yang diteliti oleh peneliti yaitu, mengenai pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.[11]

Salah satu metode yang diterapkan oleh guru ialah metode SAS *(struktural analitik sintetik)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan yang bertujuan untuk mengantarkan siswa agar tidak pasif, dan menjadikan aktif, juga kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Muammar metode SAS adalah metode pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan penyajian kalimat utuh yang kemudian diurai menjadi kata hingga menjadi suku kata dan huruf-huruf yang berdiri sendiri dan menggabungkannya kembali mulai dari huruf-huruf menjadi suku kata, kata, dan menjadi kalimat yamg utuh.[12]

Metode SAS *(Struktural Analitik Sintetik)* merupakan metode yang dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan pada jenjang pendidikan dasar di kelas rendah, meskipun demikian, metode SAS dapat dipergunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Metode ini memiliki langkah operasional dengan urutan struktural ialah menampilkan keseluruhan kalimat yang hendak dibaca, analitik merupakan proses penguraian kalimat yang hendak dibaca dan sintetik merupakan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula.

[11] Dedy Kustawan, *Pembelajaran Yang Ramah,* (Jakarta: Luxima, 2013), 13.
[12] Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar,* (Mataram: Sanabil, 2020), 39.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Metode SAS *(Struktural Analitik Sintetik)* dikenal juga sebagai metode membaca keseluruhan baru bagian. Yang dimaksud disini adalah anak dilatih menguraikan katakata dari sebuah kalimat, lalu kata, suku kata, hingga huruf dalam suku kata. Lanjut suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat awal. Awalnya anak diminta membaca satu kalimat sederhana. Semakin lama, bentuk kalimat semakin panjang. Metode ini berdasarkan landasan *linguistic* sebetulnya menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.[13]

Hasil wawancara dengan ibu Lilik Junaidah, S.Pd. selaku guru kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum mengungkapkan bahwa:

> "Pembelajaran membaca permulaan dengan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) digunakan di MIMA 35 Nurul Ulum pada siswa kelas 1 B dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Karena masih banyak siswa yang masih belum bisa membaca dengan lancar. Penerapan metode tersebut disampaikan dengan beberapa variasi, seperti adanya gambar, kartu huruf, dan benda. Adanya gambar dapat membuat siswa merasa senang, tidak membosankan, dan terkesan aktif."[14]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengatakan bahwasannya metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan adanya media yang telah disediakan oleh guru, adanya media kartu huruf dan gambar sangat efektif diterapkan, siswa merasa tidak bosan, dan membuat siswa lebih aktif. Banyaknya siswa yang belum bisa membaca di kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember membuat guru memutuskan untuk menerapkan metode SAS

[13] Rina Oktaviani. Dkk, *Anak Islam Gemar Membaca* (Jakarta: Eska Kids, 2014), 18.
[14] Lilik Junaidah, diwawancara oleh Penulis Jember, 14 Maret 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(*Struktural Analitik Sintetik*) karena metode ini sangat efektif jika dibandingkan metode yang lain dengan melihat banyaknya siswa yang belum bisa membaca.

Meningkatnya kemampuan membaca siswa dapat dilihat dari nilai harian pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sebelum menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) banyak siswa yang belum bisa membaca dan banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata, setelah menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) banyak siswa yang sudah lancar membaca dan mendapatkan nilai diatas rata-rata. Hal tersebut menyatakan bahwa menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini berhasil membuat siswa lancar membaca.[15]

Tercapainya target pemahaman membaca siswa merupakan bagian dari kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan sebuah sarana yang paling efektif untuk menyampaikan apa maksud dan keinginan kita, serta sebuah alat yang digunakan untuk melakukan komunikasi kepada lawan bicara kita.[16]

Membaca adalah memberikan terjemahan simbol ke dalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata, dan disusun sehingga kita dapat belajar memahaminya dan dapat membuat katalog.[17] Kegiatan membaca merupakan pemerolehan dan pemahaman ide. Proses membaca diawali dari aktivitas panca indera khususnya mata bagi pembaca normal. Setelah aktivitas mekanis berlangsung, maka proses pemahaman dan penghayatan dapat melibatkan

[15]Observasi MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 30 Mei 2022.
[16]Heri Indra Gunawan, *Bahasa Indonesia Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), 1.
[17]Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009),95.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

nalar. Aktivitas membaca juga lebih memprioritaskan ketepatan, kecepatan dan kemampuan bahasa, kecerdasan tertentu dan referensi kehidupan yang luas.

Pembelajaran Bahasa Indonesia akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila siswa dapat membaca dengan lancar juga didukung dengan peran guru yang profesional dalam mengatur strategi dan metode yang sesuai dengan keadaan siswa, evaluasi sebagai alat ukur kemampuan siswa, juga sarana prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar.

Hasil wawancara dengan ibu Lilik Junaidah, S.Pd. selaku guru kelas 1 B MIMA 35 Nurul Ulum Jember mengatakan bahwa "Penerapan metode SAS *(Struktural Analitik Sintetik)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan sangat menyenangkan, siswa lebih aktif dan tidak bosan saat kegiatan belajar mengajar".[18]

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan metode SAS *(Struktural Analitik Sintetik)* yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca di MI Ma'arif 35 Nurul Ulum khususnya di kelas 1 B, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian tentang: "**Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember".**

[18]Lilik Junaidah, diwawancara oleh Penulis Jember, 30 Mei 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Fokus Penelitian

Untuk lebih mudah melakukan penelitian ini, maka penelitian merumusakan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember?
3. Bagaimana evaluasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan dalam rumusan masalah.[19] Jadi tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember?

[19] Iain Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Iain Jember, 2020), 39.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember?
3. Untuk mengetahui evaluasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaannya dapat berupa yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Disamping tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian sebagaimana tersebut, maka ditentukan pula dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kelas 1 MIMA 35 Nurul Ulum, dan diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan yang kemudian menjadi bahan kajian dalam pengembangan keilmuan, juga menambah pengetahuan tentang efektivitas pemanfaatan metode membaca dalam meningkatkan kemampuan membaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan untuk membawa wawasan dalam bidang penelitian sehingga mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode SAS (struktural, analitik, sintetik) terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan di MIMA 35 Nurul Ulum.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi lembaga UIN KHAS Jember serta mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian Ilmiah tentang membaca permulaan dengan metode SAS (struktural, analitik, sintetik) di MIMA 35 Nurul Ulum.

c. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 35 Nurul Ulum Ambulu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi terkait membaca permulaan dengan metode SAS *(struktural analitik sintetik)* agar mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mencetak siswa-siswi yang memiliki banyak wawasan ilmu pengetahuan.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai judul penelitian di atas, maka peneliti jelaskan arti masing-masing istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. **Penerapan Metode SAS *(Struktral Analitik Sintetik)***

Penerapan merupakan suatu perbuatan dalam mempraktikan teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan yang diinginkan oleh sekelompok yang sudah terencana dan tersusun sebelumnya.

Metode merupakan cara guru menjelaskan suatu pokok bahasan sebagai bagian dari kurikulum yang mencakup isi atau materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuan pembelajaran secara umum, maupun khusus. Jadi, penerapan metode SAS *(struktural analitik sintetik)* merupakan realisasi dari cara guru dalam menjelaskan suatu pokok bahasan dengan menggunakan metode SAS *(struktural analitik sintetik),* yang mana juga merupakan bagian dari kurikulum yang mencakup isi atau materi pelajaran dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran.

2. **Pembelajaran Membaca Permulaan**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Membaca secara singkat diartikan dengan menangkap makna dari tulisan atau sesuatu yang ditulis. Membaca merupakan kegiatan memberikan respon terhadap segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi bacaan dengan baik. Membaca juga merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan.

Membaca permulaan merupakan keterampilan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A sampai Z. kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah , yaitu di kelas 1 sampai kelas 3.

Pembelajaran membaca permulaan merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa untuk membantu siswa agar dapat belajar mengenai keterampilan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh pembaca. Pada tahap ini anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya.

3. MIMA 35 Nurul Ulum Jember

MIMA 35 Nurul Ulum Jember merupakan lembaga pendidikan dasar berbasis islam yang berlokasi di JL. POROS KIDUL NO.96 Watu Kebo, Andongsari, Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

F. Sistematika Pembahasan

Agar lebih terstruktur dan mudah dipahami, maka perlu sistematika penulisan yang runtut. Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

Bab satu yaitu pendahuluan, berisi mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab dua yaitu kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu yang mencantumkan berbagai penelitian terdahulu, serta kajian teori tentang pengertian membaca permulaan dan metode SAS *(Struktural Analitik Sintetik)* yang peneliti jadikan referensi sebagai landasan teori.

Bab tiga berisi mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, yakni pendekatan dan jenis yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data dengan menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi mengenai penyajian data dan analisis data, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab lima berisi mengenai penutup, yakni kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel pembahasan peneliti, antara lain:

1. Ratna Miranti Ranti, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Malang, dengan judul "Penerapan Metode SAS (struktural analitik sintetik) Menggunakan Medikaruf Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 014 Teluk Bintan" pada tahun 2020.

   Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode SAS dengan Menggunakan Medikaruf Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 014 Teluk Bintan. Subyek penelitian ini adalah Siswa Kelas 2 SDN 014 Teluk Bintan.[20]

2. Desi Lusiana Agnesta, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia, dengan judul "Penerapan Metode SAS (struktural analitik sintetik) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar" pada tahun 2018.

[20] Ratna Miranti Ranti: *Penerapan Metode SAS Menggunakan Medikaruf Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 014 Teluk Bintan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang,2020). https://eprints,umm.ac.id/69319/

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengadaptasi desain kemmis dan tagart yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif mengenai RPP dan pembelajaran dianalisis menerapkan prosedur reduksi data. Sedang data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan presentase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. Subyek penelitian ini adalah Siswa Kelas 2 SD.[21]

3. Indah Cahyanti, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Malang, dengan judul "Pengembangan Media Scrabble dengan Metode SAS (struktural analitik sintetik) terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar" pada tahun 2018.

   Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D).* Teknik pengumpulan datanya diambil melalui wawancara, observasi, angket, dan tes. Penelitan ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Media Scrabble dengan Metode SAS (struktural analitik sintetik) terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan siswa di Sekolah Dasar.[22]

[21] Desi Lusiana Agnesta: *Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018). https://repository.upi.edu/42711/

[22] Indah Cahyanti: *Pengembangan Media Scrabble dengan Metode SAS terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang,2020) https://eprints,umm.ac.id/38587/

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Resmayeni, dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan Menerapkan Metode SAS pada Siswa Kelas 1 UPTD SD Negeri 05 Kubang Tahun Pelajaran 2019/2020".

   Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus, siklus I diperoleh presentase 72,7% dan pada siklus II sebesar 97,7%. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes kemampuan membaca permulaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan membaca siswa dengan menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada siswa kelas 1 uptd sd negeri 05 kubang tahun pelajaran 2019/2020.[23] Pada tahun 2021.

5. Yunisar Syofiyani, Hendra Hidayat, dengan judul "Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Memahami Huruf Melalui Metode SAS pada kelas 1 C (Tuna Grahita) SDLBN Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan" pada tahun 2016.

   Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus, siklus I diperoleh presentase 50% dengan rata-rata 67,25 dan pada siklus II sebesar 100% dengan rata-rata 82. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar. Tujuan penilitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman

[23]Resmayeni, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan Menerapkan Metode SAS pada Siswa Kelas 1 UPTD SD Negeri 05 Kubang Tahun Pelajaran 2019/2020*, JELISA(Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa) 2 (1), 94-109, 2021. https://ojs.fkipummy.ac.id/index.php/jelisa/article/view/591

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa dalam mengenal dan melafalkan huruf di kelas 1 C (Tuna Grahita) SDLBN Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.[24]

Uraian singkat dari kelima penelitian terdahulu tersebut dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti & Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	1	2	3	4
1.	Ratna Miranti Ranti, "Penerapan Metode SAS Menggunakan Medikaruf Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 014 Teluk Bintan"	• Penelitian ini menerapkan metode SAS (*Struktural Anlitik Sintetik*)	• Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas • Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi • Jenjang pendidikan penelitian ini di tingkat SD kelas 2. • Penelitian ini menggunakan medikaruf	• Fokus penelitian ini pada pengaruh Metode SAS dengan Menggunakan Medikaruf dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca
2.	Desi Lusiana Agnesta, "Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung	• Penelitian ini menerapkan Metode SAS (*Struktural Anlitik Sintetik*) • Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.	• Penelitian ini fokus pada keterampilan menulis tegak bersambung • Jenjang pendidikan penelitian ini di-tingkat SD kelas 2	• Fokus penelitian ini pada Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar"

[24] Yunisar Syofiyani, & Hendra Hidayat, *Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Memahami Huruf Melalui Metode SAS pada kelas 1 C (Tuna Grahita) SDLBN Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*, JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN 3 (7), 2016. https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/download/20299/pdf

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama Peneliti & Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	1	2	3	4
	Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar”			
3.	Indah Cahyanti, “Pengembangan Media Scrabble dengan Metode SAS terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar”	• Penelitian ini menerapkan metode SAS (*Struktural Anlitik Sintetik*) • Penelitian ini membahas mengenai membaca permulaan.	• penelitian dan pengembangan pada penelitian ini menggunakan *Research and Development (R&D)* • teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, angket, dan tes. • menggunakan media scrabble	• fokus penelitian ini pada Pengembangan Media Scrabble dengan Metode SAS Pembelajaran Membaca Permulaan.
4.	Resmayeni, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan Menerapkan Metode SAS pada Siswa Kelas 1 UPTD SD Negeri 05 Kubang Tahun Pelajaran 2019/2020”.	• Penelitian ini membahas mengenai membaca permulaan.dengan menggunakan metode SAS	• Lokasi penelitian tidak sama • Penelitian ini menggunakan PTK	• fokus penelitian ini pada kemampuan membaca siswa dengan menerapkan metode sas pada siswa kelas 1 UPTD SD negeri 05 kubang.
5.	Yunisar Syofiyani, Hendra Hidayat, “Peningkatan Pemahaman Siswa dalam	• Penelitian ini membahas mengenai membaca permulaan dengan menggunaka	• Penelitian ini menggunakan PTK • Objek penelitian fokus pada kelas 1 C (Tuna Grahita) SDLBN	Fokus penelitian ini pada peningkatan pemahaman siswa dalam mengenal dan melafalkan huruf di kelas 1 C (Tuna Grahita) SDLBN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama Peneliti & Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	1	2	3	4
	Memahami Huruf Melalui Metode SAS pada kelas 1 C (Tuna Grahita) SDLBN Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”	n metode SAS		Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui bahwa Penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 B MIMA 35 Nurul Ulum Jember dengan menggunakan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut.

Persamaan dengan penelitian terdahulu pertama yaitu sama-sama menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca, namun terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini menggunakan medikaruf, fokus penelitiannya pada kelas 2 SD, dan menggunakan penelitian tindakan kelas.

Persamaan dengan penelitian terdahulu yang kedua yaitu sama-sama menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dan menggunakan penelitian kualitatif, hanya saja pada penelitian ini fokus pada siswa kelas 2 dan pada keterampilan menulis tegak bersambung.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaan dengan penelitian terdahulu yang ketiga yaitu sama-sama menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan, namun terdapat perbedaan pada penelitian ini fokus pada pengembangan media scrable dengan menggunakan penelitian R&D (*Research and Development*).

Persamaan dengan penelitian terdahulu keempat yaitu sama-sama menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan, namun terdapat perbedaan pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Persamaan dengan penelitian terdahulu kelima yaitu sama-sama menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan, namun pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu berfokus pada siswa tuna grahita dan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Dari kelima penelitian terdahulu tersebut sama-sama menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), namun fokus dan metode penelitian yang digunakan berbeda.

B. Kajian Teori

1. Kajian teori mengenai Penerapan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Membaca Permulaan Siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Penerapan Metode SAS *(Struktral Analitik Sintetik)*

1) Penerapan

Kata penerapan berasal dari kata terap yang berarti menjalankan atau melakukan sesuatu kegiatan, kemudian menjadi berarti. Suatu proses, cara atau perbuatan menjalankan atau melakukan sesuatu, baik yang abstrak atau sesuatu yang kongkrit.[25] Dapat dikatakan bahwasannya penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2) Pengertian metode pembelajaran

Ditinjau dari segi bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu methodos. Kata ini berasal dari dua suku kata, yaitu metha yang berarti "melewati" atau "melalui", dan hodos yang berarti "jalan" atau "cara". Dapat disimpulkan bahwasannya metode merupakan suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.[26]

[25] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 93.
[26] Dedy Kustawan, *Pembelajaran Yang Ramah*, (Jakarta: Luxima, 2013), 13.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Pengertian metode SAS (*Struktral Analitik Sintetik*)

Metode SAS adalah metode pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan penyajian kalimat utuh yang kemudian diurai menjadi kata hingga menjadi suku kata dan huruf-huruf yang berdiri sendiri dan menggabungkannya kembali mulai dari huruf-huruf menjadi suku kata, kata, dan menjadi kalimat yamg utuh. Dengan metode SAS ini, pembelajaran membaca permulaan dapat menyajikan struktur kalimat yang digali dari pengalaman berbahasa siswa. Contoh : guru dapat menggunakan gambar, benda nyata, dan tanya jawab informal untuk menggali bahasa siswa. Melalui kegiatan tersebut, ditemukan struktur kalimat sebagai pengenalan struktur kalimat. Kemudian, melalui proses analitik, para siswa diajak untuk mengenal konsep kata sampai pada satuan bahasa terkecil yaitu huruf. Dengan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini juga, proses analisis dimulai dari: (1) kalimat menjadi kata-kata, (2) kata-kata menjadi suku kata-suku kata, (3) suku kata-suku kata menjadi huruf-huruf, dan (4) kembali lagi menjadi kalimat melalui uraian huruf, suku kata, dan kata.[27]

Penerapan metode SAS merupakan sebuah tindakan guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia membaca -

[27] Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar,* (Mataram: Sanabil, 2020), 39.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

permulaan untuk mencapai tujuan melalui metode pembelajaran yang telah ditentukan.

4) Langkah-langkah pembelajaran metode SAS *(Struktral Analitik Sintetik)*

Didalam metode pembelajaran SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) terdapat prosedur yang harus di lakuakan, berikut prosedur penggunaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) menurut Hairudin, Dkk. tahapan-tahapan menyeluruh dari metode struktural analitik sintesis adalah sebagai berikut: a) Kalimat menjadi kata-kata, b) Kata menjadi suku-suku kata, c) Suku-suku kata menjadi huruf-huruf.

Teknik pelaksanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) adalah keterampilan peserta didik mencari huruf, suku kata-kata. Guru dan sebagian peserta didik lainnya menempelkan kata-kata yang tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti. Demikian seterusnya sehingga seluruh peserta didik memperoleh giliran untuk menyusun kalimat, membacanya, dan mengutipnya sebagai pelajaran keterampilan menulis.

Terdapat dua langkah SAS, yaitu langkah membaca permulaan tanpa buku dan dengan buku, namun peneliti memfokuskan pemahaman pada langkah-langkah membaca permulaan tanpa buku. Berikut adalah penjelasan langkah-langkah membaca permulaan tanpa buku dengan metode SAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(*Struktural Analitik Sintetik*). Langkah-langkah membaca permulaan tanpa buku :

a) Guru memilih kalimat sederhana yang sering didengar dan dimainkan siswa. Contoh: ini rumah.
b) Guru menampilkan gambar sambil bercerita.
c) Membaca gambar dengan kartu kalimat.
d) Membuat kalimat secara struktural (S) ini rumah.
e) Proses Analitik (A) Mulailah peserta didik menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf.

ini rumah

ini - rumah

i - ni ru - ma - h

i - n – i r - u - m - a – h.

f) Proses Sintetik (S) Peserta didik mulai merangkai kembali huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat utuh. Misalnya:

i - n - i r - u - m - a – h

i - ni ru - ma - h

ini - rumah

ini rumah.[28]

[28] Harinuddin, Dkk., *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 29-30.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5) Kekurangan Metode SAS (*StrukturAnalitik Sintetik*)

a) Guru harus sabar karena metode SAS mempunyai kesan bahwa pengajar harus kreatif dan terampil

b) Banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode SAS

c) Metode SAS hanya untuk konsumen siswa diperkotaan dan tidak di pedesaan.

6) Kelebihan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*)

a) Siswa mudah mengikuti prosedur dan cepat bisa membaca

b) Siswa terbantu dalam membaca permulaan

c) Siswa menguasai bacaan dengan lancar.[29]

b. Pembelajaran Membaca Permulaan

1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membatu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.[30]

[29] Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar,* (Mataram: Sanabil, 2020), 41.
[30] Ahdar Djamaludin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis,* (Jakarta: CV. KAFFAH LEARNING CENTER, 2019), 13.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Mekanisme Pembelajaran

a) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan prilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.[31]

Menurut teori yang dijelaskan M.Sobry Sutikno dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Pembelajaran, menyatakan bahwa ada beberapa komponen yang terkaitan dengan perencanaan pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, penyusunan materi, tahapan kegiatan pembelajaran, penentuan metode atau media pembelajaran yang akan digunakan, sumber belajar dan evaluasi.[32]

Sedangkan menurut Zainal Arifin menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran adalah sekumpulan kegiatan dan pembuatan keputusan lebih lanjut mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa.[33]

Dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat

[31] Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* , (Jakarta: Kencana Media Prenada Group), 28.
[32] Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*,(Lombok: Holistica, 2013), 30.
[33]Zainal Arifin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 32.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, dalam rangka mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dengan baik demi suksesnya tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) Memahami situasi
(2) Menyiapkan siswa
(3) Menentukan tujuan pembelajaran
(4) Menyiapkan materi pembelajaran
(5) Menyiapkan metode atau media pembelajaran
(6) Menyiapkan tekhnik evaluasi[34]

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Atwi Suparman juga menegaskan hal serupa. Dalam pandangannya, urutan kegiatan pembelajaran terdiri atas komponen pendahuluan, penyajian (inti), dan penutup. Tampaknya pada setiap pembelajaranpembelajaran, apapun tujuannya, mengandung ketiga kegiatan tersebut dan tidak mungkin membaliknya menjadi penutup, penyajian (inti), dan pembukaan ataupun urutan yang lain. Setiap komponen tersebut terdiri atas beberapa langkah.[35]

[34] Marwiyah, Alaudin dan Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontenporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013.* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 66.
[35] Atwi Suparman, *Desain Intsuksional Modern*: *Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan,* (Jakarta: Erlangga,2012), 245.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran secara garis besar terdapat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan merupakan awal kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasai, semangat, dan dorongan terhadap peserta didik, dan pada kegiatan ini guru mengarahkan peserta didik agar lebih fokus dan benar-benar siap menerima materi pembelajaran.

Langkah awal yang dilakukan guru yaitu :

(b) Pada pertemuan pertama, diawali dengan mengucapkan salam, lalu memperkenalkan diri dihadapan siswa dengan menyebutkan nama, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, alamat domisili, tugas pokoknya di sekolah dan lain-lain

(c) Masing-masing siswa juga memperkenalkan dengan menyebut nama, alamat domisili, dan alasan mereka mengapa belajar di sekolah ini

(d) Guru dapat menanyakan kabar siswa

(e) Langkah berikutnya, guru mengecek daftar hadir siswa

(f) Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya lalu mengaitkan dengan materi yang akan diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(g) Guru boleh melontarkan beberapa pertanyaan untuk merangsang siswa mengungkapkan pengetahuannya mengenai materi yang akan diberikan.

(h) Guru menjelaskan mengenai KD yang akan dicapai pada pembelajaran tersebut

(i) Siswa diminta mendengarkan guru mengenai cakupan materi dan proses yang akan dilalui pada pembelajaran saat itu.[36]

Menurut Andi Prastowo dalam bukunya mengatakan bahwa pendahuluan merupakan kegiatan awal dari kegiatan instruksional. Kegiatan awal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Seorang guru yang baik tidak akan secara mendadak mengajak siswa untuk membahas topik hari itu.[37]

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yaitu kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini bersifat interaktif, menantang, menyenangkan dan memotivasi agar bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa

[36] Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K-13),* (Jember: Pustaka Pelajar, 2016), 92-93.
[37] Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksnaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI,* (Jakarta: Kencana, 2017), 335.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat tersalurkan dengan baik. Pada kegiatan ini guru juga memberikan materi standart, untuk membentuk kompetensi siswa dengan bertukar pikiran dan pengalaman ketika membahas materi.

Menurut Andi Prastowo dalam bukunya mengatakan bahwa kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dngan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.[38]

(3) Penerapan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*)

Langkah-langkah metode SAS terdiri atas 5 fase :

(a) Melakukan apersepsi dan memotivasi siswa

(b) Membaca kalimat sederhana berdasarkan gambar dan kartu kalimat

(c) Melakukan analisis struktur kalimat

[38] Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksnaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI,* 338.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(d) Melakukan sintesis (menggabungkan kembali struktur kalimat seperti semula secara utuh)

(e) Membuat simpulan.[39]

(4) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, melakuan penilaian, refleksi, memberikan umpan balik, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas, serta menyampaikan perencanaan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Kegiatan pendahuluan merupakan tahap penjajakan materi, sedangkan kegiatan inti merupakan tahap penyampaian dan pengolahan materi, dan kegiatan penutup merupakan tahap terakhir dimana guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup kegiatan pembelajaran.[40]

c) Evaluasi

(1) Evaluasi Pembelajaran

Kata evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation* yang mengandung kata dasar *value* "nilai". Kata value atau nilai dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah,

[39] Tasdin Tahrim. Dkk, *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahsa Indonesia,* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 110-111.
[40] Mukni'ah, 96.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kuat atau lemah, cukup atau belum cukup, dan sebagainya. Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik- tidak baik, kuat lemah, memadai-tidak memadai, tinggi rendah, dan sebagainya.

Evaluasi adalah suatu proses penentuan keputusan tentang kualitas suatu objek atau aktivitas dengan melibatkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan ditafsirkan secara sistematis.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan peilaian atau pegukuran. Evaluasi pembelajaran mencakup pembuatan pertimbangan tentang jasa, nilai, atau manfaat program, hasil dan proses pembelajaran.[41]

Hal tersebut juga diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa pendidikan adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil

[41] Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018),1-2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.[42]

2) Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah (SD), yaitu kelas satu sampai kelas tiga.[43]

(1) Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan informasi mengenai kinerja siswa, untuk digunakan sebagai dasar membuat keputusan.

Adapun jenis-jenis penilaian antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tes Tertulis

Tekhnik tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang dapat ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau

[42] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2.
[43] Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*,10.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.[44]

b. Bukan Tes (non tes)

Teknik non tes merupakan tekhnik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap, atau kepribadian. Selama ini tekhnik non tes kurang digunakan dibandingkan teknik tes. Dalam proses pembelajaran pada umumnya kegiatan penilaian mengutamakan tekhnik tes. Hal ini dikarenakan lebih berperannya aspek pengetahuan dan keterampilan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan guru pada saat menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Seiring dengan berjalannya kurikulum baru yang didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, maka teknik penilaian harus disesuaikan dengan hal-hal:

[44] Ajat Rukajat, *Tekhnik Evaluasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 38.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(1) Kompetensi yang diukur

(2) Aspek yang akan diukur (pengetahuan, keterampilan, atau sikap)

(2) Kemampuan siswa yang akan diukur

(3) Sarana dan prasarana yang ada.[45]

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1) Pengertian Bahasa Indonesia

Karena bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dari negara Indonesia, maka bahasa Indonesia memiliki empat fungsi dasar yang memengang peran penting untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Fungsi-fungsi inilah yang menjadikan Bahasa Indonesia tumbuh besar dan menjadikan negara Indonesia dikenal diseluruh dunia, fungsi yang dimaksud adalah:

a) Alat pemersatu

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, suku, etnis, dan agama. Kekayaan akan perbedaan ini secara otomatis berdampak pada keragaman dan kemajemukan struktur masyarakat yang ada. Tak terkecuali berhubungan dengan banyaknya juga bahasa yang ada di Indonesia, ada Bahasa Jawa, Sunda, Bali, Madura, Makasar, Papua, dan lain sebagainya, apabila tidak ada bahasa pemersatu yang menyatukan perbedaan itu maka Indonesia yang multicultural

[45] Ajat Rukajat, *Tekhnik Evaluasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 39-40.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini akan mudah dipecah belah dan diadudomba oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Berdasar hal tersebut, bahasa Indonesia dikukuhkan sebagai alat untuk menyatukan bangsa ini. Dengan kesamaan konsep berbahasa yang secara otomatis berlaku di seluruh wilayah Indonesia, maka akan mengurangi dampak kesalah pahaman antar suku, agama, dan sebagainya, dan akan mudah menciptakan persatuan dan kesatuan di seluruh wilayah Indonesia.

b) Pemberi kekhasan

Bahasa Indonesia memberikan ciri dan identitas orang Indonesia. Ciri ini yang dimaksudkan memberikan kekhasan. Tentunya bahasa Indonesia berbeda dengan bahasa Malaysia ataupun bahasa Perancis, karena Bahasa Indonesia memiliki khasnya tersendiri, baik dari logat, gaya bahasa, dan laras bahasanya. Oleh sebab itu, Bahasa Indonesia memberikan kekhasan dan ciri bahwa Bahasa Indonesia merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan membentuk karakter dari orang Indonesia. Melalui Bahasa Indoensia, dunia dapat melihat bahwa Indonesia merupakan salahsatu negara yang memiliki bahasa negara yang dinamakan Bahasa Indonesia, bahasa yang dipakai hingga pelosok-pelosok negeri untuk memberikan ciri bahwa kita adalah Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c) Pembawa kewibawaan

Bangsa Indonesia dikenal dengan bangsa yang ramah, sikap ramah ini tentunya disalurkan melalui bahasa. bahasa Indonesia memberikan wibawa bagi penuturnya apabila bahasa Indonesia itu bisa dikuasai oleh penutur bahasa dengan baik dan benar. Selain itu bahasa Indonesia dengan wibawanya juga dipelajari di luar negeri. Jika tidak memiliki kewibawaan mana mungkin bahasa Indonesia akan dipelajari oleh kebanyakan negara yang ada di dunia. Kita patut bersyukur dan berbangga bahwa sudah adalebih dari 40 negara yang ada di dunia mempelajari Bahasa Indonesia.

d) Kerangka acuan

Kerangka acuan orang Indonesia dalam berbahasa ialah bahasa Indonesia. Sehingga istilah dan kosakata apapun mengacu pada bahasa Indonesia yang terangkum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sehingga dalam berkomunikasi untuk menjalankan kegiatan akademik maupun aktivitas sehari-hari semuanya didasarkan oleh kerangka acuan yang baku yakni Bahasa Indoensia.

2) Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtida'iyah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya, serta memberikannya ruang untuk berkolaborasi sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif. Kompetensi tersebut dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di abad ke-21 ini. Kompetisi abad ke-21 bagaimanapun akan membawa peserta didik ke arena kompetisi global sehingga peserta didik perlu mengembangkan identitasnya sebagai warga dunia. Seiring dengan itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu semakin mengukuhkan jati diri peserta didik Indonesia sebagai warga bangsa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.[46]

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu didukung dengan penumbuhan budaya membaca peserta didik. Para peserta didik kelas satu perlu melihat dan dibacakan sebanyak mungkin buku bergambar yang sesuai dengan minat mereka. Buku-buku bacaan bergambar fiksi dan nonfiksi perlu tersedia di pojok baca kelas dan perpustakaan sekolah. Khususnya, pojok baca kelas perlu memajang buku fiksi dan nonfiksi yang sesuai dengan tema pembelajaran, serta sesuai dengan usia dan jenjang kemampuan membaca peserta didik. Bukubuku fiksi dan nonfiksi bergambar saat ini juga tersedia dalam format digital dan bisa diunduh guru dan orang tua dengan cuma-cuma.[47]

[46] Sofie Dewayani, *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Aku Bisa!*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), 1.
[47] Ibid, 11.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtida'iyah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas satu membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi serta memahami bahasa lisan dan tulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas satu meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, mengamati gambar, berbicara, mem-presentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas satu, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, dan kegiatan membaca terbimbing.[48]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[48] Ibid, 14.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELTIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adannya.[49]

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dimana penelitian terfokus pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara rinci hingga tuntas dan terselesaikan dengan baik. Penggunaan penelitian kualitatif jenis studi kasus pada penelitian ini dilakukan untuk meneliti secara langsung dan fokus pada penerapan metode SAS *(struktural analitik sintetik)* pada pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 MIMA 35 Nurul Ulum Watu Kebo, Andongsari, Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur. .

[49] John w. Creswell, *Reseach Design: Qualitative,quantitatif, & Mixed Method Appoacches fourth Edition,* (London: Sage Publication, 2014), 14.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakuakan di MIMA 35 Nurul Ulum yang berada di JL. POROS KIDUL NO.96 Watu Kebo, Andongsari, Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Peneliti mengambil lokasi di MIMA 35 Nurul Ulum ini berdasarkan beberapa pertimbangan, salah satunya yaitu ketertarikan peneliti terhadap metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan, sehingga menarik peneliti untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana penerapan metode SAS *(struktural analitik sintetik)* dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MIMA 35 Nurul Ulum Watu Kebo, Andongsari, Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang bersangkutan langsung dalam penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive*,jadi penentuan informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.[50] Peneliti hanya memilih infornan yang dipandang paling mengetahui terkait aspek yang dikaji untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Subjek penelitian yang dipilih peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah MIMA 35 Nurul Ulum Jember. (sebagai informan pemerolehan data sekolah melalui wawancara, dan dokumentasi)

[50] Sugiono, 52.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Ibu Lilik Junaidah, S.Pd. selaku wali kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember. (sebagai informan pemerolehan data kelas 1B melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi)
3. Bapak Imam Khudori, S.Pd. selaku Waka Kurikulum MIMA 35 Nurul Ulum Jember. (sebagai informan pemerolehan data sekolah melalui wawancara, dan dokumentasi)
4. Najwa Qurrota Ayun siswi kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember. (sebagai informan pemerolehan data kelas 1B melalui wawancara, dan observasi)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[51] Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana.[52] Melalui observasi peneliti dapat melihat secara langsung langkah awal di lapangan terkait proses membaca permulaan di kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum, Watu Kebo, Ambulu, Jember. Dengan dilakukannya observasi dapat

[51] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renita Cipta, 2010), 172.
[52] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), 93.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memudahkan peneliti dalam memperoleh data secara langsung. Adapun data yang diperoleh peneliti melalui teknik observasi antara lain:

a. Perencanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember
b. Pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember
c. Evaluasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari informan dan mencatat serta merekam jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang yang diberikan peneliti kepada informan.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan wawancara jenis ini yaitu untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.[53]

Alasan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. karena peneliti ingin memperoleh data-data yang valid namun dengan suasana santai dan terbuka sehingga lebih fleksibel dan tidak terkesan kaku serta peneliti lebih leluasa bertanya kepada informan tentang penelitian ini terutama tentang penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan di kelas 1 MIMA 35 Nurul Ulum Jember.

Ketika melakukan proses wawancara peneliti akan mencatat hal-hal yang dianggap penting yang disampaikan oleh informan untuk menghindari lupa atau hilang.[54] Pedoman wawancara yang dilakukan hanya secara garis besar terkait hal-hal yang bersangkutan dengan fokus masalah. Adapun pihak-pihak yang terlibat sebagai informan dalam teknik wawancara ini adalah kepala madrasah, guru kelas 1B, waka kurikulum, dan siswi kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember.

Adapun data yang akan diperoleh melalui metode wawancara ini adalah:

a. Perencanaan pembelajaran melalui metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember

[53] *Ibid* , 233.
[54] Sugiono, *Metode Penelitian*, 115.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember
c. Evaluasi pembelajaran melalui metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sahdan bukan berdasarkan pemikiran.[55] Hasil penelitian di lapangan akan semakin kredibel bila didukung dengan dokumen dan foto kegiatan. Teknik dokumentasi ini sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Adapun data data yang akan diperoleh dan dapat menunjang dalam penelitian ini adalah:

a. Visi dan Misi MIMA 35 Nurul Ulum Jember
b. Struktur Organisasi MIMA 35 Nurul Ulum Jember
c. Data guru MIMA 35 Nurul Ulum Jember
d. Data siswa-siswi MIMA 35 Nurul Ulum Jember
e. Data siswa-siswi kelas 1 MIMA 35 Nurul Ulum Jember
f. Sarana dan prasarana MIMA 35 Nurul Ulum Jember
g. Sejarah MIMA 35 Nurul Ulum Jember

[55] *Ibid,* 240.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

h. Profil MIMA 35 Nurul Ulum Jember

i. Tata tertib siswa MIMA 35 Nurul Ulum Jember.

E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis kualitatif pada model ini dibagi menjadi beberapa tahapan kegiatan analisis antara lain sebagai berikut:

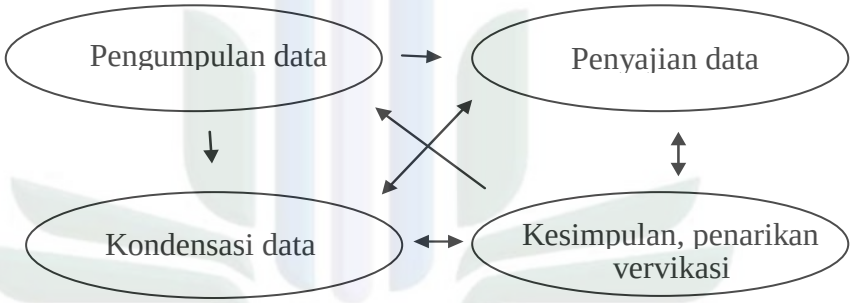

Gambar 3.1

Analisis interaktif model Miles & Huberman

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan yang nantinya akan dicatat terdiri dari catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif dapat dikatakan sebagai catatan murni tanpa adanya pendapat dari peneliti terkait permasalahan yang diperoleh melalui penglihatan, pendengaran, dan sesuatu yang dialami oleh peneliti. Sedang catatan reflektif sendiri merupakan catatan yang berisi ulasan, tafsiran, atau komentar tentang fenomena atau realita yang ada yang diperoleh peneliti. Hal tersebut dijadikan bahan oleh peneliti untuk pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilah data yang diperoleh, dan memfokuskan data yang dianggap penting serta menyederhanakan data dari keseluruhan catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen, serta bukti empiris yang bersumber dari kenyataan atau percobaan. Singkatnya, proses kondensasi data ini merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis dari lapangan yang nantinya dipilah-pilah untuk lebih fokus pada penelitian yang dibutuhkan peneliti. Kegiatan kondensasi data ini dilaksanakan dengan tujuan agar bisa memberi gambaran secara jelas, dan nantinya memudahkan peneliti pada saat pengumpulan data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan uraian secara singkat terkait yang menggambarkan penerapan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswi kelas 1 MIMA 35 Nurul Ulum Jember. Penyajian data biasanya dilakukan dengan menggunakan teks naratif. Pada tahap ini penelitian berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang bermula dari pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan atau peneliti mengelompokkan data informasi yang hendak disimpulkan. Dilakukannya penyajian data agar peneliti lebih mudah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam memahami peristiwa yang ada dan dilanjut dengan pembuatan perencanaan kegiatan dari pemahaman tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada penariakan kesimpulan atau tahap verifikasi ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini peneliti juga harus menyertakan bukti-bukti sebagai pendukung data yang akurat. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian disajikan dalam bentuk laporan sesuai dengan fokus masalah yang diteliti yaitu mengenai penerapan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswi kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember.[56]

F. Keabsahan Data

Terdapat beberapa kriteria untuk mengetahui keabsahan data yaitu data harus valid dan akurat, kevalidan data dapat dibenarkan jika data yang diperoleh sesuai dengan peristiwa yang terjadi di lapangan. Keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangilasi teknik. Triangulasi sumber merupakan uji keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber data yang berbeda. Sedangkan tringulasi teknik yakni peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

[56] Miles dan Huberman, *Qualitative Data Anaalysis, A Metode Sourcebook,* Edition 3 (USA:Sage Publications, 2014), 134.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penggunaan teknik triangulasi ini dilakukan agar mendapat data yang akurat. Namun jika hasil data yang diperoleh hasilnya berbeda, maka peneliti akan melakukan tindak lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan untuk memastikan bahwa data mana yang dianggap benar.[57]

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu meliputi tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, dan tahap akhir lapangan atau analisis data. Adapun penjabaran dari tiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan.

   Pada tahap pra lapangan peneliti meminta perizinan, studi explorasi, penyusunan instrumen penelitian, dan melaksanakan penelitian. Langkah awal yang dilakukan peneliti yakni melakukan survey awal yang dilanjut dengan membuat rancangan penelitian dengan pengajuan judul kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yakni Ibu Nina Sutrisno, M.Pd. kemudian membuat latar belakang serta meminta persetujuan DPA lalu meminta tanda tangan kepada bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI). Kemudian menyetorkan latar belakang tersebut kepada Ibu Lailatul Usriyah, M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI), setelah itu mendapatkan dosen pembimbing, selanjutnya peneliti mengurus surat permohonan bimbingan penelitian sekaligus menyusun matriks penelitian dan diajukan serta dikonsultasikan

[57] Sugiono, *Metode Penelitian*, 125.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepada bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku dosen pembimbing. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal dan diseminarkan. Setelah seminar proposal terlaksana barulah peneliti menyiapkan berkas penelitian.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengadakan kunjungan lapangan ke lokasi penelitian yang telah dipilih dalam rangka melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan. Setelah itu berlanjut pada pengumpulan data oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilanjut dengan melengkapi data yang belum lengkap sebagai tahap akhir di tahap pelaksanaan lapangan ini.

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahap akhir dari penelitian, pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti yakni memilih beberapa data yang telah diperoleh, menyajikan data, menyimpulkan hasil analisis data yang telah tersaji, lalu meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian, menyajikan data dalam bentuk laporan penelitian, dan terakhir merevisi laporan setelah diseminarkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada BAB ini peneliti memberikan gambaran objek yang peneliti teliti, yakni MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember. Agar gambaran ini lebih lengkap, maka akan peneliti paparkan mengenai MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.[58]

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 35 Nurul Ulum Ambulu Jember

Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 35 Nurul Ulum berdiri pada tahun 1970, berdiri di atas tanah seluas 1300 m^2 yang merupakan tanah wakaf dari almarhum bapak Ahmad Syarif. Madrasah ini berdiri karena untuk merespon aspirasi masyarakat sekitar yang notabene merupakan warga *Nahdliyin* yang ingin mempunyai lembaga pendidikan di Dusun Watukebo serta menjaga ajaran-ajran Nahdlatul Ulama' ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 35 Nurul Ulum mengalami perubahan nama beberapa kali. Saat berdiri pada tahun 1971, madrasah ini bernama Madrasah Ibtida'iyah Nurul Ulum. Kemudian pada 1977, madrasah ini resmi bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif, sehingga namanya mengalami penambahan menjadi Madrasah Ibtida'iyah 14 Nurul Ulum. Pada awal tahun 2000 madrasah ini mengalami

[58] Dokumentasi MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 19 April 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perubahan nama yang digunakan hingga saat ini yaitu Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 35 Nurul Ulum.

Adapun pendiri/ tokoh masyarakat yang ikut mensukseskan pendirian Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 35 Nurul Ulum ini sebagai berikut : Wakijan (Alm), Bakrun (Alm), Tasrib (Alm), Moh. Toijan (Alm), Abdul Hamid (Alm), Tamsyir (Alm), Moh. Usman (Alm), Sutiami (Almh), Salim, Suwito, Imam Mubari, Narmi, Abu Naim, Bakri, dan Moh. Shohib.

Sedangkan Kepala Madrasah yang pernah memimpin di Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 35 Nurul Ulum, yaitu sebagai berikut : Tasrib (Alm), Abdul Hamid, Abdul Rohim, Masrup, dan Maftuhin Halim.[59]

2. Profil Madrasah MIMA 35 Nurul Ulum

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada tanggal 19 April 2022, peneliti memperoleh data sebagai berikut :

a. Nama Madrasah : MI Ma'arif 35 Nurul Ulum
b. Alamat : Jl. Poros Kidul
c. Dusun : Watu Kebo
d. Desa/ Kelurahan : Andongsari
e. Kecamatan : Ambulu
f. Kabupaten : Jember
g. Kode Pos : 68172

[59] MIMA 35 Nurul Ulum Jember, "Sejarah MIMA 35 Nurul Ulum Jember", 19 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

h. Nomor Statistik Madrasah : 111 235 090 035

i. NPSN : 60715481

j. Surat Keputusan/SK : AHU-119.AH.01.08Tgl,26-06-2013

k. Status Madrasah : Swasta

l. Akreditasi : A

m. Tahun Berdiri : 1970

n. Kepemilikan Bangunan : Milik Sendiri

o. Luas Bangunan : 1815 m^2

3. Visi, Misi, dan Tujuan MIMA 35 Nurul Ulum

a. Visi

"Terwujudnya insan yang agamis, unggul dalam pengetahuan dan keterampilan serta siap melanjutkan perjuangan Nahdatul Ulama'"

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut, Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 35 Nurul Ulum memiliki misi sebagai berikut :

1) Menanamkan ajaran keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
2) Memberikan pendidikan ibadah sesuai dengan kemampuan anak
3) Memberikan ajaran dan pendidikan tentang hubungan baik terhadap Allah SWT., manusia dan alam sekitarnya.
4) Membiasakan dan memberi tauladan disiplin sholat 5 waktu.
5) Melengkapi sarana dan prasarana madrasah untuk menunjang keterampilan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6) Mengoptimalkan kemampuan olahraga bola voli, tennis meja dan sepak bola
7) Meningkatkan efektivitas pembelajaran MIPA dan Keagamaan.
8) Memberikan jam tambahan sebagai penunjang hasil ujian Madrasah.
9) Melatih dan memberikan pengetahuan tentang seni drum band, tari dan menyanyi, serta kepramukaan.
10) Memberikan pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) dan ke-NU-an.
11) Melaksanakan pembinaan ibadah tahlil, diba'/barjanji.

c. Tujuan

1) Siswa mempunyai keimanan dan siap melaksanakan ajaran Islam sesuai dengan Syari'ah Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah
2) Siswa mampu bersaing di bidang olahraga dalam dunia global
3) Siswa siap mewarisi budaya bangsa
4) Siswa bangga menjadi warga Nahdlatul Ulama' dan siap melanjutkannya
5) Siswa siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.[60]

4. Tata Tertib Siswa

TATA TERTIB SISWA

a. Siswa harus tiba di sekolah 5 menit sebelum bel masuk berbunyi

[60] Dokumen, Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 35 Nurul Ulum Kecamatan Ambulu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Bagi siswa yang mendapat piket kelas harus datang sebelum bel masuk berbunyi dan kelas harus sudah bersih sebelum bel masuk berbunyi
c. Siswa wajib mengikuti upacara bendera setiap hari Senin
d. Siswa wajib mengikuti sholat dluha dan dhuhur berjamaah sesuai jadwal
e. Pukul 07.30 WIB, siswa harus masuk di dalam kelas
f. Semua siswa harus memakai sepatu dan kaos kaki
g. Semua siswa harus memakai seragam sesuai jadwal
h. Setiap hari sabtu, semua siswa wajib membawa sampah dari rumah
i. Setiap siswa mengikuti kegiatan pengembangan bakat
j. Dilarang memakai perhiasan yang mencolok
k. Dilarang mencorat-coret bangku atau tembok
l. Siswa dilarang keluar kelas tanpa seijin dari guru/wali kelas
m. Dilarang membuang sampah sembarangan
n. Semua siswa wajib mentaati semua tata tertib Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Deskripsi Kelas 1B

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1B yang terdapat 23 siswi. Adapun jumlah siswi kelas 1B tahun ajaran 2021/2022 adalah:

Tabel 4.1
Absensi Siswa Kelas 1A

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Asila Zahrotul Firda	1B
2.	Aulia Cantika Azahrah	1B
3.	Aulia Dwi Anggraeni	1B
4.	Callista Bilqis Evelyn	1B
5.	Citra Aulia Azzahra	1B
6.	Cleofloriza Fidelia Clara Zefanna	1B
7.	Danesha Dwi Patra	1B
8.	Dhiandra Ferlina Sari	1B
9.	Elena Regina Putri	1B
10.	Farikhatuz Zahra Khumairoh	1B
11.	Kuni Qurrota A'yun	1B
12.	Leny Khania Putri	1B
13.	Luthfia Zahra Thalita	1B
14.	Mahiroh Hasna Adibah	1B
15.	Najuwa Khaira Wilda	1B
16.	Nazwa Qurrota Ayun	1B
17.	Nitrina Adzkia Munisa	1B
18.	Riska Aulia Zahra	1B
19.	Ruziqna Hifdzi Laila Fitri	1B
20.	Silfana Zahnurraini Darmawan	1B
21.	Silvia Atia Kamali	1B
22.	Syafa Fadhilatul Mumtazah	1B
23.	Shila Maulida	1B

Sumber dari Dokumen MIMA 35 Nurul Ulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Struktur Organisasi

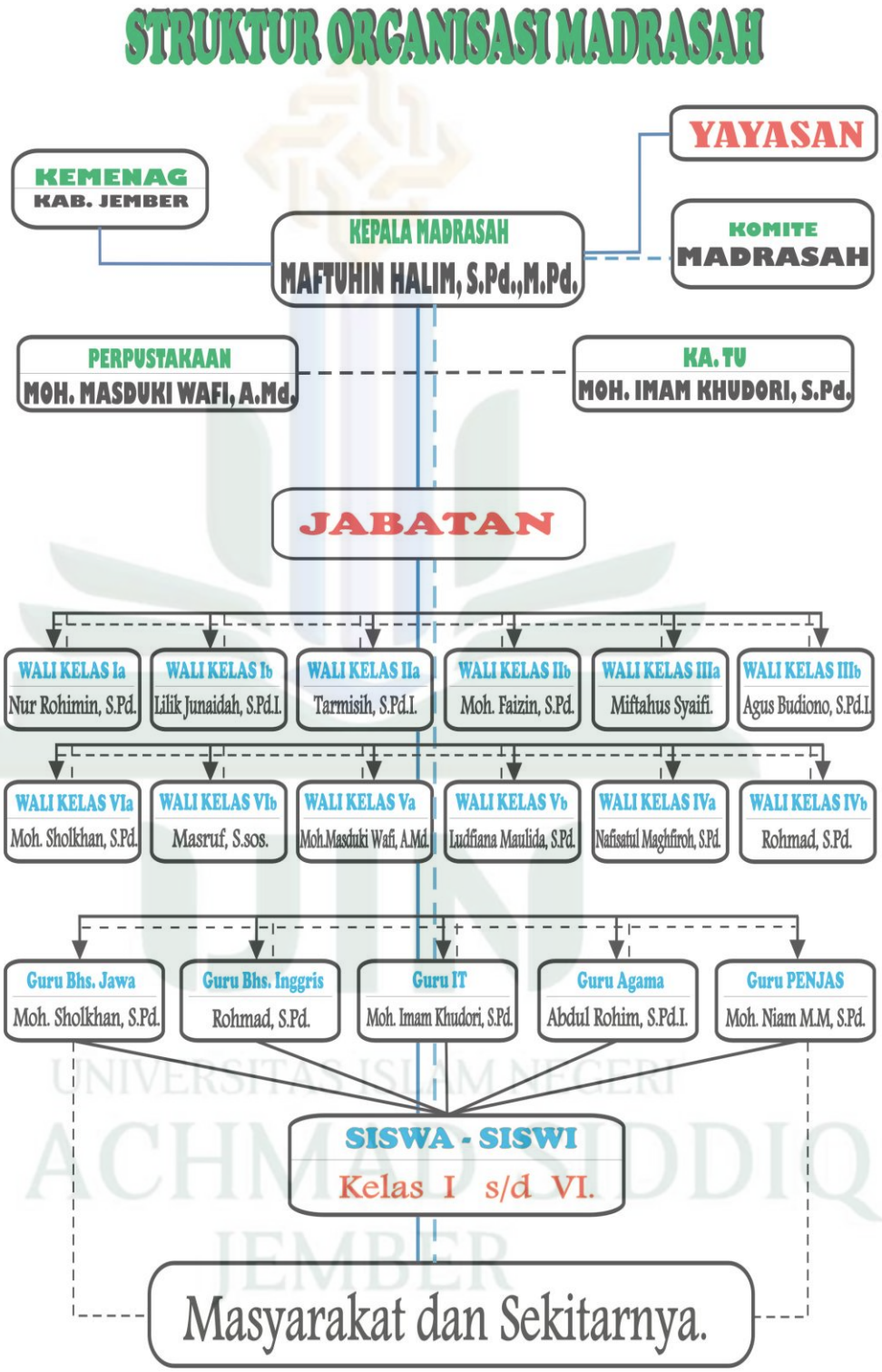

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Madrasah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

MIMA 35 Nurul Ulum Jember memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 25 orang, 18 orang sebagai tenaga pendidik, dan 7 orang sebagai tenaga kependidikan. Dari tenaga pendidik dan kependidikan tersebut antara lain telah tercantum dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Data Pendidik

Tabel 4.2
Daftar Nama-nama Guru MIMA 35 Nurul Ulum
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Guru (Lengkap Gelar)	Tugas	L/P
1	Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd.	Kepala Madrasah	L
2	Abdul Rohim, S.Pd.I	Guru Qurdist	L
3	Tarmisih, S.Pd.I.	Wali Kelas 2A	L
4	Masruf, S.Sos.	Wali Kelas 4A	L
5	Agus Budiono, S.Pd.I.	Wali Kelas 3B	L
6	Rohmad, S.Pd.	Wali Kelas 6B	L
7	Lilik Junaidah, S.Pd.I.	Wali Kelas 1B	P
8	Moh. Sholkhan, S.Pd.	Wali Kelas 4B	L
9	Moh. Faizin, S.Pd.	Wali Kelas 2B	L
10	Moh. Imam Khudori, S.Pd.	Guru TIK	L
11	Muh. Ni'am Miftahul Munir, S.Pd.	Guru Penjas	L
12	Nur Rohimin, S.Pd.	Wali Kelas 1A	L
14	Moh. Masduki Wafi, A.Md.	Wali Kelas 5A	L
15	Nafisatul Faiqoh, S.Pd.	Wali Kelas 6A	P
16	Miftahussyaifi, S.Pd.	Wali Kelas 3A	L
17	Ludfiana Maulida, S.Pd.	Wali Kelas 5B	P
18	Moh. Shofan, S.Pd.	Guru Matematika	L

Sumber dari Dokumen MIMA 35 Nurul Ulum

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Data Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Tenaga Kependidikan MIMA 35 Nurul Ulum
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Tenaga Kependidikan	Ada	Tidak Ada	Jumlah
1	Bagian Administrasi / TU	X		1
2	Ahli IT	X		1
3	Operator	X		1
4	Supir	X		2
5	Tenaga Kebersihan	X		1
6	Petugas Kebun	X		1

Sumber dari Dokumen MIMA 35 Nurul Ulum

8. Keadaan Siswa/ Peserta Didik

MIMA 35 Nurul Ulum Jember memiliki 12 kelas, sebanyak 6 kelas untuk siswa laki-laki dan 6 kelas untuk siswi perempuan. Jumlah keseluruhan siswa-siswi sebanyak 280 anak, sebanyak 138 siswa laki-laki dan sebanyak 142 siswi perempuan. Lebih detailnya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Daftar Jumlah Siswa-siswi MIMA 35 Nurul Ulum
Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
I	2	24	23	47
II	2	32	20	52
III	2	26	19	45
IV	2	22	19	41
V	2	23	25	48
VI	2	23	20	43
Jumlah	12	150	126	276

Sumber dari Dokumen MIMA 35 Nurul Ulum

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9. Sarana dan Prasarana

MIMA 35 Nurul Ulum Jember memiliki beberapa sarana dan prasarana. Lebih detailnya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Daftar Jumlah Sarana dan Prasarana MIMA 35 Nurul Ulum
Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Keadaan		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Jumlah Ruang / rombel	12		
2	Perpustakaan		1	
3	Laboraturium		1	
4	Masjid / Musholla		1	
5	Kamar Mandi		3	1
6	Toilet		3	1
7	Computer/Laptop	10	13	7
8	LCD	2		
9	Ruang Kepala Madrasah	1		
10	Ruag Guru	1		
11	Kantin		1	
12	TV	3		

Sumber dari Dokumen MIMA 35 Nurul Ulum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (Field research). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Setelah pengumpulan data telah tersaji oleh peneliti maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dan menjelaskan lebih lanjut data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hasil dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan di lapangan, peneliti memperoleh data-data yang berkaitan dengan Penerapan Metode SAS (*struktural analitik sintetik*) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Kelas 1 MIMA 35 Nurul Ulum Jember dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember

Tahap perencanaan pembelajaran di MIMA 35 Nurul Ulum Jember menerapkan beberapa tahap dalam pembelajaran yaitu menyusun suatu rencana pembelajaran diantaranya silabus. Para guru di MIMA 35 Nuru Ulum menjadikan silabus sebagai acuan untuk menentukan KI (kompetensi inti) dan KD (kompetensi dasar) dalam membuat RPP (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*).[61] Selain

[61] RPP terlampir, MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 27 Mei 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perencanaan pembelajaran guru juga melakukan perencanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran bahasa indonesia membaca permulaan siswa kelas 1.[62]

Perangkat pembelajaran adalah bagian dari perencanaan pembelajaran yang disusun dalam bentuk kalender pendidikan, RPE (rincian pekan efektif), prota (program tahunan), promes (program semester), silabus dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Setiap pembelajaran membutuhkan perangkat, dimana perangkat tersebut wajib dimiliki oleh setiap guru.

Perangkat pembelajaran biasanya dibuat pada awal tahun ajaran baru sesuai kesepakatan dewan guru terkait komponen-komponen yang akan disusun. Perangkat pembelajaran yang pertama kali harus di ketahui adalah kalender pendidikan. Jika guru telah mengetahui dan memahami isi dari kalender pendidikan barulah guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang lain. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah MIMA 35 Nurul Ulum Jember yang menjelaskan bahwa:

> "Seperti pada umumnya perangkat pembelajaran dibuat oleh guru pada awal tahun ajaran baru sesuai dengan kesepakatan dewan guru dalam rapat yang diselenggarakan sebelum tahun ajaran baru terkait komponen-komponennya."[63]

[62] Observasi MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 27 Mei 2022.
[63] Maftuhin Halim, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah MIMA 35 Nurul Ulum Jember menjelaskan lebih lanjut bahwa:

> "Pada dasarnya antara perangkat pembelajaran satu dengan perangkat pembelajaran lain merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling melengkapi. Kalender pendidikan yang di peroleh dari KEMENAG (Kementerian Agama) adalah sebuah langkah awal yang harus diketahui dan dipahami guru sebelum menyusun perangkat pembelajaran yang lain. Setelah guru faham terhadap isi dari kalender pendidikan selanjutnya guru membuat RPE (rencana pekan efektif). Kemudian, barulah masing-masing guru dapat menyusun prota (program tahunan). Selanjutnya, dari program tahunan dijadikan pedoman untuk mengembangkan promes (program semester). Program semester juga dijadikan pedoman dalam menyusun silabus. Silabus merupakan perangkat pembelajaran yang dibuat dengan mengacu pada program semester dan kemudian dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan RPP."[64]

Hal ini sependapat dengan yang disampaikan oleh Bapak Imam Khudori, S.Pd. selaku Waka kurikulum MIMA 35 Nurul Ulum Jember yang mengatakan bahwa:

> "Ketika memasuki awal tahun ajaran baru para guru yang mengajar dihimbau untuk segera menyiapkan berkas-berkas yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan hal utama yang harus diketahui guru sebagai pedoman untuk menyusun perangkat pembelajaran yang lain adalah kelender pendidikan."

Bapak Imam Khudori, S.Pd. selaku Waka kurikulum MIMA 35 Nurul Ulum Jember juga mengatakan bahwa:

> "Kalender pendidikan yang didapat dari KEMENAG (Kementrian Agama) biasanya masih dimodifikasi ulang dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah itu sendiri, barulah kemudian segenap jajaran guru membuat rancangan perangkat pembelajaran seperti RPE (rencana pekan efektif). Kemudian, masing-masing guru menyusun prota (program

[64] Maftuhin Halim, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> tahunan), yang kemudian program tahunan dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan promes (program semester) dan program semester juga dijadikan pedoman dalam menyusun silabus dan kemudian silabus tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan RPP."[65]

Untuk persiapan pembelajaran bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah juga mengatakan bahwa:

> "Dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya terfokus pada alur atau langkah-langkah yang akan diterapkan saja yang direncanakan, tetapi juga membutuhkan strategi, metode, media, yang pastinya harus dipersiapkan dengan matang sebelum kegiatan pembelajaran terlaksana, dan semua itu disesuaikan dengan keadaan siswa di kelas. peranan rencana pembelajaran dan rencana metode itu sangat penting untuk diterapkan, sebab keduanya merupakan satu kesatuan yang mempermudah guru dalam mencapai tujuan."[66]

Dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran adalah salah satu faktor yang memegang peranan penting yang wajib disiapkan dan dimiliki oleh masing-masing guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Ibu Lilik Junaidah, S.Pd. selaku wali kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember yang menjelaskan bahwa:

> "Terkait pembuatan perangkat pembelajaran biasanya masing-masing guru membuat sendiri dengan dengan *copy paste* file yang pernah dipakai sebelumnya atau *copy paste* file milik guru lain, seperti guru kelas 1A dan kelas 1B yang berkolaborasi dan bertukar pemikiran untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang kemudian dimodifikasi dengan menyesuaikan situasi dan kondisi masing-masing peserta didik yang hendak dihadapi, jadi saya melihat karakter peserta didik terlebih dahulu sebelum memutuskan metode atau media apa yang akan saya terapkan.[67]

---

[65] Imam Khudori, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.
[66] Maftuhin Halim, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.
[67] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada ibu Lilik Junaidah selaku wali kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember yang menyatakan bahwa:

> "Mengenai RPP dalam metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan siswa kelas 1B yaitu disajikan dalam RPP yang diterapkan di kelas, metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini sangat cocok diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan siswa kelas 1B, karena dilihat dari proses belajar mengajar sebelum dan sesudah menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini siswa tampak antusias dalam proses belajar mengajar di kelas. Selain metode saya juga menggunakan media kartu huruf untuk mengajarkan siswa dalam membaca permulaan, dengan demikian siswa tidak merasa bosan"[68]

Adapun mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas 1 B di MIMA 35 Nurul Ulum Jember sebelum masuk kelas yaitu, terlebih dahulu guru menyiapkan materi dengan menyesuaikan metode pembelajaran yang akan disampaikan. Menyiapkan materi pembelajaran sebelum mengajar merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.[69] Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Lilik Junaidah, S.Pd. selaku wali kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember yang menjelaskan bahwa:

> "Sebelum saya mengajar, terlebih dahulu mempersiapkan dan mempelajari materi yang akan diajarkan besok agar saya dapat memahami dan menguasai materi yang akan diajarkan dan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Tidak hanya itu dengan mempersiapkan materi terlebih dahulu memudahkan saya dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa

[68] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.
[69] Observasi MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 27 Mei 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam memahaminya, selain materi saya juga merencanakan metode dan media apa yang harus saya terapkan agar pembelajaran tidak membosankan."[70]

Menjadi sosok guru tentulah harus kreatif dan memiliki pengetahuan yang luas terkait materi yang akan dibahas pada setiap pertemuannya. Dalam menyiapkan materi pelajaran guru tidak hanya berpatokan pada satu buku paket pembelajaran saja tetapi ada beberapa buku lain yang digunakan. Hal ini dikarenakan materi yang disajikan didalam buku paket siswa pembahasannya yang terbatas sehingga tampak kurang meluas.

Gambar 4.2

Buku Siswa

Hal ini yang disampaikan oleh Ibu Lilik Junaidah selaku guru kelas 1 di MIMA 35 Nurul Ulum yang menjelaskan bahwa:

"Untuk kegiatan pembelajaran di kelas 1B saya menggunakan buku Bupena sebagai bahan acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang saya terapkan, pada pembelajaran Bahasa Indonesia fokus membacanya tidak hanya pada buku acuan tersebut, namun di dalam kelas terdapat perpustakaan yang berisi berbagai macam buku untuk anak-anak yang saya manfaatkan sebagai buku pendamping pembelajaran agar anak tidak merasa bosan."[71]

[70] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.
[71] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Setelah guru menyiapkan materi pelajaran, hal yang tidak kalah penting untuk guru lakukan adalah menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan metode dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Maka dari itu, guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran dikelas. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan siswi, maka dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Lilik Junaidah selaku guru kelas 1 di MIMA 35 Nurul Ulum yang mengatakan bahwa:

> "Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan sangatlah berperan dalam mencapai keberhasilan terkait pemahaman membaca permulaan siswa. Dengan demikian, sebagai guru harus berperan untuk kreatif dan inovatif ketika mengajar. Pemilihan metode pembelajaran yang hendak digunakan memang sepenuhnya diserahkan kepada guru yang mengajar. Ini dikarenakan guru yang paling mengetahui bagaimana situasi dan kondisi dikelas."[72]

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan kali ini, guru menggunakan metode pembelajaran SAS (*Struktural Analitik Sintetik*). Sebelum menentukan metode yang akan dipakai tersebut, guru telah mempertimbangkan apakah metode itu tepat atau tidak ketika diterapkan dengan materi dan kodisi siswa dikelas. Metode ini berbantu dengan media gambar. Seperti yang dijelaskan

[72] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

oleh Ibu Lilik Junaidah selaku wali kelas 1B MIMA Nurul Ulum Jember yang mengatakan bahwa:

> "Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia saya siapkan terlebih dahulu materi yang hendak disampaikan, saya juga menyiapkan cerita yang sudah tertulis di kertas karton dan gambar yang berkaitan dengan meteri yang akan disampaikan di kelas, tak lupa juga saya siapkan alat tulis untuk menuliskan sebuah kalimat sederhana di papan tulis secara utuh (*Struktural*), yang kemudian dijabarkan menjadi kata, suku kata, hingga menjadi satuan huruf (*Analitik*) dan di kembalikan lagi menjadi kalimat keseluruhan (*Sintetik*), dalam perencanaan ini guru juga menyiapkan lembar kerja siswa."[73]

Setelah guru mempersiapkan materi dan metode pembelajaran, selanjutnya guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini termasuk perangkat pembelajaran yang wajib disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran terlaksana, karena keberhasilan kegiatan pembelajaran dikelas sangat ditentukan pada kualitas perencanaan yang dibuat. RPP dibuat pada hari sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan menyesuaikan kompetensi dasar beserta langkah-langkahnya. Hal ini juga dikemukakan oleh Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah MIMA 35 Nurul Ulum Jember yang mengatakan bahwa:

> "pada setiap guru di Lembaga MIMA 35 Nurul Ulum saya meminta ketika mengajar harus mengacu pada RPP, karena menurut saya RPP merupakan pedoman guru ketika mengajar. Dengan adanya RPP guru tinggal mengikuti alur tahapan-tahapan apa saja yang harus dilakukan. Semua guru disini biasanya membuat RPP sendiri, namun untuk guru yang sudah sepuh saya bisa memaklumi jika harus meminta bantuan dengan orang lain atau dengan memodifikasi kembali RPP yang pernah digunakan dengan merubah langkah-langkah dan metode dengan menyesuaikan keadaan yang ada, sebab

[73] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penerapan metode pun harus melihat keadaan yang akan dihadapi terlebih dahulu."[74]

Berdasarkan hasil wawancara yang diperkuat dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, menyatakan bahwasannya perencanaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Perencanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan meliputi, (1) menyiapkan materi pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran terlaksana, (2) menyiapkan metode pembembelajaran yang akan digunakan dengan menyesuaikan keadaan siswa dan suasana kelas yang meliputi: (a) guru menyiapkan cerita yang tertulis dalam kertas karton, (b) menyiapkan gambar yang berkaitan dengan materi, menyiapkan alat tulis, dan lembar kerja siswa, (3) tak lupa juga membuat RPP untuk menentukan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dengan maksud agar tujuan pembelajaran tercapai.[75]

Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini cocok diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena juga melihat keadaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini siswi sangat antusias dalam proses belajar mengajar di kelas. Untuk perencanaannya dengan membuat

[74] Maftuhin Halim, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.
[75] Observasi di MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 27 Mei 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RPP dan perencanaan metode SAS. Menurut hasil wawancara dengan ibu Lilik Junaidah, S.Pd. selaku wali kelas 1B di MIMA 35 Nurul Ulum Jember mengatakan bahwa:

> "Selain membuat RPP saya juga menyiapkan bahan atau media untuk menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), terkait persiapan yang saya lakukan antara lain, materi pembelajaran Bahasa Indonesia tentang peristiwa siang dan malam, cerita yang sudah tertulis pada lembar kertas karton, gambar yang berkaitan dengan materi peristiwa siang dan malam, alat tulis, lembar kerja siswa, semua ini sudah saya persiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, dengan tujuan agar lebih menghemat waktu, sebab penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini memerlukan banyak waktu dan harus sabar"[76]

Berdasarkan hasil wawancara dan diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, menyatakan bahwasannya perencanaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran, pada tahap perencanaan guru bukan hanya membuat RPP saja, namun juga menyiapkan alat dan bahan ajar. Dalam menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) guru menyiapkan materi pembelajaran, gambar yang berkaitan dengan materi, cerita yang sudah tertulis pada lembar kertas karton, alat tulis, lembar kerja siswa, yang sudah dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.[77]

Berdasarkan data yang diperoleh, perencanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) di MIMA 35 Nurul Ulum Jember terdapat beberapa perencanaan, yang pertama pembuatan RPP, yang kedua

[76] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 Mei 2022.
[77] Observasi di MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 27 Mei 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perencanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) yakni dengan menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan seperti, cerita pada lembar karton, alat tulis, gambar, dan kartu huruf.

2. **Pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember**

Pelaksanaan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah dibuat dengan tujuan untuk mewujudkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah MIMA 35 Nurul Ulum Jember yang mengungkapkan bahwa:

> "Sebagai kepala madrasah saya memberikan arahan kepada semua guru yang mengajar disini agar dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas dapat dilakukan dengan kondusif dan efektif. Cara guru mengajar di kelas juga nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa."[78]

Adapun tahap pelaksanaan penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dimana ketiganya saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain.

[78] Maftuhin Halim, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 Mei 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran

Pada kegiatan pendahuluan merupakan awal kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasai, semangat, dan dorongan terhadap peserta didik, dan pada kegiatan ini guru mengarahkan peserta didik agar lebih fokus dan benar-benar siap menerima materi pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pendahuluan guru mengkondisikan siswa agar kondusif dengan meminta siswa untuk menuju tempat duduk masing-masing setelah siswi menyalami guru saat masuk kelas, lalu menyapa para siswa dengan mengucap salam dan para siswa serentak menjawab salam dari guru sebagai penanaman nilai sopan santun yang kemudian dilanjut dengan membaca do'a bersama-sama dengan arahan guru.

Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru bersama siswa melakukan *ice breking* dengan yel-yel yang dimiliki kelas 1B sebagai nuansa untuk membangun semangat siswa pada saat pembelajaran belum dimulai. Adapun yel-yelnya ketika guru berkata "anak-anak kelas 1B" para siswa kelas 1B serentak menjawab dengan lantang "kami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

anak-anak hebat". Kemudian guru menyampaikan beberapa intruksi dengan meminta siswa mentaati peraturan yang ada dikelas dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selanjutnya guru mengulas kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari hari ini lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.[79]

Guru menyampaikan materi berdasarkan point-point penting materi tentang keadaan siang dan malam, selanjutnya guru memberikan pertanyaan sebagai penyokong pemahaman dan pendapat dari peserta didik di kelas 1B. pertanyaan ini dilakukan di awal sebagai apresepsi terhadap peserta didik. Hal ini yang diungkapkan oleh Ibu Lilik Junaidah selaku wali kelas 1B MIMA Nurul Ulum Jember yang menjelaskan bahwa:

> "Kegiatan awal atau yang biasa disebut dengan *Apresepsi* sangatlah penting sangat penting untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. Sebab dengan adanya apresepsi dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru maupun akan disampaikan"[80]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa kegiatan pendahuluan sebelum terlaksananya kegiatan belajar mengajar meliputi: salam, membaca do'a, mengecek kehadiran siswi, melakukan apresepsi, memberikan semangat dan motivasi belajar kepada siswa, semua hal tersebut terlaksana seperti pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

[79] Observasi MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 30 Mei 2022
[80] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Kegiatan inti atau penyajian materi

Pada kegiatan inti atau penyajian materi dalam setiap kegiatan pembelajaran guru melaksanakannya menggunakan keterampilan pengelolaan kelas yang mengantarkan suasana kelas pada keadaan yang kondusif.

Hasil observasi mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan mendengarkan sebuah cerita tentang "Peristiwa Siang dan Malam" , lalu siswi diarahkan untuk memperhatikan guru dimana pada tahap ini merupakan penerapan sikap demokratis yakni menghormati orang lain yang sedang berbicara, selanjutnya setelah guru menceritakan terkait peristiwa siang dan malam guru memberikan kalimat sederhana yang berkaitan dengan siang dan malam, lalu dijabarkan menjadi Analitik, dan dikembalikan lagi menjadi kalimat sederhana proses sintetik.

Sebuah cerita yang disediakan guru pada kertas yang ditempel pada papan tulis dibaca oleh seorang siswi dan dilanjut dengan membaca bersama-sama dengan arahan guru. Lalu guru menyuruh para siswi untuk mencermati setiap kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam, setelah itu guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengacungkan tangan bagi yang tau kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam, dan dilanjut dengan pembagian lembar soal yang dikerjakan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sigap oleh para siswi, pada kegiatan ini tertanam sikap rasa tanggung jawab sebagai siswi, setelah selesai mengerjakan sesuai waktu yang telah ditentukan para siswi serentak mengumpulkan hasil mengerjakan soalnya di meja guru.[81]

Gambar 4.3
Para siswi mengerjakan tugas dari guru

Seperti yang dikatakan oleh ibu Lilik Junaidah selaku wali kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum yang mengatakan bahwa:

> "Dalam kegiatan pembelajaran disini menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dengan menggunakan alat seadanya, seperti cerita yang saya tulis pada lembar karton, alat tulis, kamus dinding yang telah saya sediakan, dan Alhamdulillah mereka sangat antusias saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*)."[82]

Selain itu Najwa Qurrota Ayun selaku peserta didik kelas 1A ketika diwawancarai oleh peneliti juga mengatakan bahwa:

> "Pelajaran Bahasa Indonesia asik dan menyenangkan, saya suka membaca, kadang cepet-cepetan buat rebutan jawab soal dari bu guru, rebutan buat membaca, jadi tambah senang belajarnya, apalagi ada gambar-gambar dan kartu

[81] Observasi MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 30 Mei 2022.
[82] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

huruf saya dan teman-teman sangat suka pembelajaran Bahasa Indonesia"[83]

Gambar 4.4
Wawancara dengan peserta didik

c. Penggunaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*)

Metode merupakan cara, dalam kegiatan pembelajaran metode berperan sebagai cara guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Lilik Junaidah selaku wali kelas 1B MIMA Nurul Ulum Jember yang mengatakan bahwa:

> "Dalam penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada tahapan membaca peserta didik, peserta didik merespon dengan baik dan antusias, dan dengan metode ini mengantarkan peserta didik terfokus pada materi pembelajaran, para siswa memperhatikan dengan seksama, dengan demikian siswa tidak merasa bosan dan tidak meluangkan waktunya untuk bermain dan ngobrol ketika jam pelajaran."[84]

Hal ini dapat diperkuat dengan pendapat bapak Maftuhin Halim, S.Pd, M.Pd. selaku kepala madrasah MIMA 35 Nurul Ulum Jember yang mengatakan bahwa:

[83] Najwa Qurrota Ayun, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022
[84] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Kelas satu merupakan tahapan awal siswa menduduki bangku Madrasah Ibtida'iyah yang mana peserta didik mulai belajar memahami calistung. Untuk kelas 1B disini memang dapat dikatakan sebagai kelas yang aktif, tapi juga masih ada sebagian yang kurang lancar dalam membaca. Alhamdulillah dengan penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini sedikit demi sedikit siswa dapat mengenal huruf dan bisa membaca. Pemahaman siswa dapat dilihat dengan pemerolehan nilai."[85]

Terkait pelaksanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia oleh ibu Lilik Junaidah selaku wali kelas 1B mengatakan bahwa:

> "Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini saya terapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan tujuan supaya peserta didik tidak merasa bosan dan bisa lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu dengan metode ini juga mengantarkan peserta didik lebih memahami bacaan, sebab pada metode ini sistemnya seperti-halnya pengulangan yang dilakukan beberapa kali, jadi yang awalnya ada beberapa siswi yang masih belum begitu faham dengan bacaan yang berakhiran huruf konsonan kini sudah lancar dalam membaca. Membaca itu ibarat menghafal, jadi kalau diulang-ulang mudah buat diingat dan melekat. Biasanya sebelum saya terapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) siswa sering bermain dan ramai di dalam kelas, tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung."[86]

Hal ini dapat diperkuat dengan pendapat bapak Maftuhin Halim selaku kepala sekolah di MIMA 35 Nurul Ulum Jember yang mengyatakan bahwa:

> "Peserta didik di kelas 1B meski jumlah keseluruhan perempuan semua namun mereka sangat aktif ketika pembelajaran di dalam kelas, ada yang bermain di dalam kelas, ada yang ngobrol, semenjak diterapkannya metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) Alhamdulillah perlahan-

[85] Maftuhin Halim, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.
[86] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> lahan sudah dapat memahami bacaan, dan semua itu dapat dibuktikan dari nilai harian siswa yang meningkat."[87]

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada ibu Lilik Junaidah, S.Pd. selaku wali kelas 1B yang mengatakan bahwa:

> "Untuk penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) langkah awal saya tempelkan ke papan tulis kertas karton yang sudah saya tulisi cerita terkait peristiwa siang dan malam, selanjutnya saya suruh mbak najwa untuk membacakan cerita yang sudah saya sediakan dengan lantang, lalu saya ceritakan berdasarkan keadaan sekitar dan saya tuliskan kalimat sederhana pada papan tulis yang kemudian saya jabarkan dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), setelah itu saya ajak semua peserta didik membaca bersama-sama. Dan berakhir dengan penugasan mencari kosakata yang berhubungan dengan peristiwa siang dan malam yang dikerjakan pada lembar kerja yang sudah disediakan."

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan pelaksanaan di atas yang dikukuhkan dengan observasi guru menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember. Yang diawali dengan cerita secara langsung mengenai keadaan di pagi menjelang siang yang dilanjut tanya jawab dengan peserta didik.

Ibu lilik menanyakan kepada peserta didik setelah menceritakan peristiwa siang dan malam "anak-anak, ibu mau bertanya kira-kira apa yang ada di benak kalian mengenai peristiwa siang, apa yang menandakan siang hari?" dan para peserta didik berebut untuk menjawab "matahari bu" ucap Bilqis,

[87] Maftuhin Halim, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

"panas bu" ucap Danesha "Matahari terbit bu" ucap Nitrina, dengan memberikan apresiasi dan arahan guru kembali bertanya "kalau malam hari bagaimana anak-anak?" para peserta didik pun menjawab dengan serentak "ada bintang bu" ucap silfana, "ada bulan bu", "matahari terbenam bu", dengan demikian guru memberikan apresiasi "wah, jawaban kalian sudah bagus-bagus semua, jempol buat kalian!, disini ibu punya cerita yang sudah tertempel di papan tulis, coba mbak Najwa dibaca", najwa langsung membaca yang kemudian guru memerintahkan seluruh siswa untuk serentak membaca cerita tersebut.

Setelah bertanya jawab di awal guru mengajak siswa bernyanyi lagu yang berjudul burung hantu bersama-sama. Setelah menyanyi bersama lalu guru menuliskan kalimat sederhana di papan tulis terkait peristiwa siang hari yakni, "Matahari Terbit" yang kemudian dijabarkan dari *Struktural* menjadi *Analitik* dan dikembalikan lagi secara utuh menjadi (*sintetik*), seperti yang tertera pada lampiran.

Setelah materi tersampaikan secara keseluruhan lalu bu Lilik Junaidah kembali menanyakan "disini ibu punya gambar bintang, kira-kira ini melambangkan peristiwa apa ya?" serentak di jawab oleh peserta didik "malam hari bu", "wah, anak kelas 1B pintar dan hebat-hebat semua ya" apresiasi dari guru. Lalu guru membagikan lembar kerja siswa dengan soal mencari kosa kata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terkait peristiwa siang dan malam, yang kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dengan sigap.

Sebelum adanya metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini peserta didik tampak tidak kondusif, masih ada saja yang bermain atau ngobrol sama temannya. Dengan penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini dapat membantu guru dalam pemahaman membaca peserta didik dengan melibatkan semua siswa.

Adanya metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini dapat membantu pemahaman siswa terhadap membaca sehingga siswa yang awalnya masih kurang lancar dalam membaca dan tidak tahu huruf paten atau huruf yang ada di akhir kata kini sudah lancar membaca, selain itu siswa juga tampak aktif dan semangat dalam belajar membaca.[88]

d. Kegiatan penutup

Penutup merupakan akhir dari suatu kegiatan. Dalam kegiatan pembelajaran kali ini memiliki beberapa tahapan saat kegiatan penutup antara lain, memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik mengenai materi pelajaran, memberikan kesimpulan atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, lalu diakhiri dengan berdo'a bersama yang tak luput dengan salam dan anteng-antengan dengan mengarahkan peserta

[88] Observasi MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 30 Mei 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

didik yang paling anteng barisannya boleh pulang duluan. Seperti yang dikatakan oleh ibu Lilik Junaidah selaku wali kelas 1B di MIMA 35 Nurul Ulum yang mengatakan bahwa:

> "Ketika saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) selalu saya selipkan waktu di akhir untuk memberikan kesempatan bertanya bagi peserta didik agar dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa, dan tak luput dengan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama."

Gambar 4.5
Kegiatan penutup berdo'a bersama

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dikuatkan dengan observasi bahwasannya sebelum penutup berakhir siswa diberikan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran tersebut, dan kemudian diakhiri salam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajaran metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat tahap yaitu pertama, kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendahuluan yang meliputi guru mengkondisikan siswa sebelum pelajaran dimulai dan membuka pelajaran dengan salam, dilanjut dengan berdo'a bersama, mengecek kehadiran siswa, melakukan *ice breaking* dengan yel-yel kelas, menyampaikan beberapa intruksi, menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Kedua, kegiatan inti yang meliputi guru menjelaskan materi perubahan siang dan malam. Dan yang ketiga, penggunaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*). Yang terakhir yaitu kegiatan penutup meliputi, menyimpulkan pembelajaran secara garis besar, setelah itu guru meminta siswa mengungkapkan perasaannya tentang kegiatan pembelajaran hari ini.

3. **Evaluasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember**

Setelah melakukan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya guru melakukan evaluasi metode SAS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi, MIMA 35 Nurul Ulum Jember tidak hanya melakukan evaluasi pada akhir semester atau ketika akan memasuki ajaran baru saja, tetapi juga melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran harian. Evaluasi harian dilaksanakan setelah semua materi telah selesai disampaikan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

biasanya dilakukan dalam bentuk tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda atau uraian. Soal tersebut diambil dari latihan soal yang terdapat di buku paket siswa atau terkadang guru siapkan dalam bentuk lembaran kertas yang pastinya dibuat dengan menyesuaikan materi yang telah disampaikan.[89] Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Lilik Junaidah, S.Pd. selaku wali kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum yang mengatakan bahwa:

> "Untuk evaluasi tidak hanya pada akhir semester saja, tapi setiap harinya ada evaluasi setelah materi tersampaikan dengan menyeluruh. Untuk evaluasi harian saya mengambil soal yang ada pada buku dan terkadang sudah saya siapkan lembaran kertas soal untuk siswa sebagai bahan evaluasi. Evaluasi tidak hanya secara tertulis saja, namun juga ada evaluasi secara tidak tertulis yang bisa dilihat dari segi sikap ataupun keaktifan dalam tanya jawab secara lisan yang disampaikan kepada keseluruhan siswa"[90]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah yang menjelaskan bahwa:

> "Kegiatan evaluasi siswa setiap harinya memang harus dilakukan pada setiap pelajaran yang sudah tersampaikan, hanya saja untuk evaluasi semesternya bagi kelas rendah 1-2 itu tetap dengan melaksanakan ujian secara tertulis, sementara untuk kelas atas 3-6 itu menggunakan komputer dan hand phone (HP), jadi setiap peserta didik membawa hand phone (HP) masing-masing bagi yang memiliki, untuk yang belum punya HP mereka tidak dipaksakan untuk membawa, tapi sekolah menfasilitasi dengan menggunakan komputer yang tersedia, bila masih kurang pihak sekolah mencarikan pinjaman HP untuk siswa yang tidak membawa atau tidak memiliki HP. Untuk kesehariannya evaluasi pembelajaran dilakukan ketika materi telah tersampaikan secara keseluruhan, dan sistem evaluasi tidak hanya dengan tes tulis saja, namun juga melalui penilaian sikap."[91]

[89] Observasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 2022.
[90] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022
[91] Maftuhin Halim, diwawancarai oleh Penulis, Jember 27 mei 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai acuan guru untuk melakukan perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Evaluasi juga dilakukan terhadap metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Dengan dilakukannya evaluasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia membaca permulaan dapat mengukur sejauh mana kecocokan penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) bila diterapkan pada kelas 1B. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Lilik Junaidah, S.Pd. selaku wali kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember yang mengatakan bahwa:

> "Ketika pembelajaran selesai saya menilai bagaimana pembelajaran membaca permulaan disini ketika penerapannya menggunakan metode SAS (*struktural analitik sintetik*), dengan penerapan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) dapat dijadikan jalan keluar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna."[92]

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, termasuk metode pembelajaran metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*). Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Lilik Junaidah selaku wali kelas 1B yang mengutarakan sebagai berikut:

> "Meskipun telah diterapkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) belum sepenuhnya berjalan dengan sempurna, ini dikarena membutuhkan waktu yang banyak dan membutuhkan kesabaran pendidik selain itu pendidik didorong untuk lebih aktif dan kreatif. Seorang guru harus pandai dalam mengatur

[92] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

waktu belajar siswa agar dapat terselesaikan dalam waktu yang telah tersedia."[93]

Evaluasi metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran bahasa Indonesia membaca permulaan menggunakan dua macam jenis evaluasi yaitu tes dan non tes. Adapun teknik penilaian dilakukan dengan melihat dari tiga aspek diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian dibuat sesuai dengan apa yang seharusnya diukur dari aspek-aspek tersebut. Hal ini juga dijelaskan oleh ibu Lilik Junaidah selaku guru kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember menjelaskan bahwa:

"Terkait evaluasi hampir sama dengan sekolah pada umumnya evaluasi pembelajaran yang digunakan dimadrasah ini meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian harian dari ketiga aspek tersebut didapatkan dari penilaian tes tertulis (kognitif), tes keterampilan (psikomotorik) dan pengamatan guru terhadap sikap peserta didik (afektif) selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas."[94]

Berikut penjabaran mengenai teknik penilaian berdasarkan ketiga aspek tersebut:

a. Aspek kognitif (pengetahuan)

Penilaian aspek kognitif dilakukan guru dengan menggunakan teknik penilaian dalam bentuk tes tertulis.Tes tertulis ini berupa soal uraian yang dibuat sendiri oleh guru yang berkaitan dengan materi peristiwa siang dan malam yang telah dijelaskan oleh guru. Soal uraian tersebut telah disiapkan oleh guru dalam bentuk lembaran yang harus dikerjakan oleh siswa

[93] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022
[94] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sesuai dengan apa yang telah diperintahkan dalam soal tersebut.[95] Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Lilik Junaidah, S.Pd. selaku wali kelas 1B menyatakan:

> "Penilaian aspek kognitif dilakukan dengan melakukan tes tertulis berupa soal uraian. Pertanyaan yang sudah saya siapkan harus dikerjakan oleh siswa pada lembar yang telah disediakan guru. Adapun rubik penilaian aspek kognitif ini juga dicantumkan di RPP."[96]

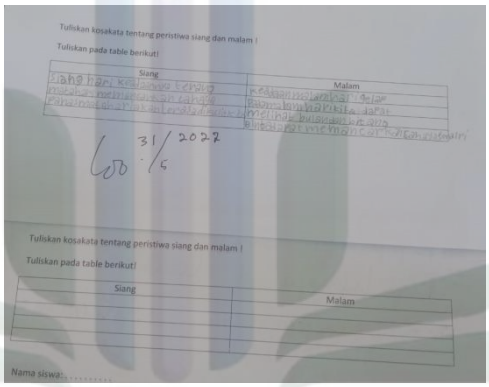
Tuliskan kosakata tentang peristiwa siang dan malam !

Tuliskan pada table berikut!

Siang	Malam

Tuliskan kosakata tentang peristiwa siang dan malam !

Tuliskan pada table berikut!

Siang	Malam

Nama siswa:

Gambar 4.6
Soal Uraian

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi, penilaian aspek kognitif dilakukan guru dengan menggunakan teknik tes tulis. Hasil dari penilaian tes tulis dijadikan sebagai tolak ukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.[97]

b. Aspek afektif (sikap)

Penilaian aspek afektif atau sikap dilakukan melalui mengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama mengikuti pembelajaran. Adapun sikap yang dinilai diantaranya

[95] Observasi MIMA 35 Nurul Ulum Jember 2022.
[96] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022
[97] Observasi MIMA 35 Nurul Ulum Jember, 31 Mei 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keaktifan, sikap tangggung jawab dan jujur. Untuk rubik penilaian sikap dicantumkan di dalam lampiran RPP yang telah dibuat. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh ibu Lilik Junaidah, S.Pd. yang menyatakan:

> "Saat melakukan penilaian pada aspek afektif ini tidak semudah melakukan penilaian pada aspek kognitif. Hal ini karena saya harus mengamati secara langsung aktivitas masing-masing siswa saat di kelas. Disamping itu, dengan jumlah siswa sebanyak 23 tentunya mereka memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang aktif ketika dikelas, ada yang ingin selalu menjadi pusat perhatian, ada juga yang pasif, pendiam, pemalu, ada juga siswa yang suka ngobrol dan lain sebagainya. Evaluasi penilaian sikap ini memang sangat penting dilakukan, karena dengan begitu guru dapat mengetahui bagaimana cara mendidik siswa dengan baik sehingga dapat membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah, sehingga tidak hanya mampu dalam segi akademik saja, namun penanaman akhlak sejak dini juga perlu diterapkan agar menjadi kebiasaan dimasa depan"[98]

Hal ini juga dikatakan oleh salah satu siswa kelas 1B Najwa Qurrota Ayun yang mengungkapkan bahwa:

> "Biasanya bu Jun menugaskan untuk membaca bersama-sama, selain itu juga terkadang dengan melalui sistem tunjuk untuk membaca, dari situ buguru tau siapa yang lancar atau siapa yang belum lancar saat membaca."[99]

Sebagaimana diakatakan oleh bu Lilik Junaidah, S.Pd. selaku guru kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum yang mengatakan bahwa:

> "Dalam evaluasi non tes saya juga melakukan dengan cara melihat sikap siswa dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini saya melihat keaktifan siswa,

[98] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022
[99] Najwa Qurrota Ayun, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras siswa dalam belajar."[100]

Peneliti juga menanyakan terkait bagaimana cara mngukur penilaian mengenai metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), yang dijawab oleh ibu Lilik Junaidah, S.Pd. bahwa:

> "Cara mengukur nilai dalam metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) itu sendiri melalui penilaian proses dengan melihat kelancaran membaca siswa, dan juga melalui keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan."[101]

Data tersebut dapat diperkuat dengan hasil dokumentasai penilaian non tes. Peneliti telah mengamati secara langsung terkait metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terkait kriteria penilaian dapat dilihat secara langsung pada RPP yang telah terlampir.

c. Aspek psikomotorik (keterampilan)

Penilaian aspek psikomotorik dilakukan dengan melihat berdasarkan hasil tulisan yang dibuat oleh siswa. Adapun kreteria yang dinilai antara lain, kelengkapan huruf dalam tulisan, kerapian tulisan, kejelasan bacaan tulisan siswa, dan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan yang diberikan guru.[102] Lembar penilaian dari aspek psikomotorik ini juga telah di lampirkan oleh guru di dalam

[100] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022
[101] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022
[102] Observasi MIMA 35 Nurul Ulum 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RPP. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Lilik Junaidah yang menjelaskan bahwa:

> "Untuk aspek psikomotorik penilaian dilakukan dengan menggunakan kelengkapan huruf dalam tulisan, kerapian tulisan, kejelasan bacaan tulisan siswa, dan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan yang diberikan guru"[103]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, menyatakan bahwa pada tahap evaluasi pembelajaran metode SAS (*struktural anaitik sintetik*), dilakukan dengan menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes dan non tes, adapun teknik penilaian yang digunakan yaitu dengan melihat dari ketiga aspek diantaranya sebagai berikut: a.) Aspek kognitif, teknik penilaian dilakukan dengan melakukan tes tertulis berupa soal uraian yang di berikan diakhir pelajaran setelah penyampaian materi benar-benar tuntas. b.) Aspek Afektif, teknik penilaian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. c.) Aspek psikomotorik, penilaian dilakukan dengan berdasarkan hasil tulisan dan kesesuaian jawaban dengan soal yang diberikan guru.

Meskipun penggunaan metode SAS (*struktural anaitik sintetik*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak sepenuhnya sempurna, akan tetapi sangat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri, dan setiap guru

[103] Lilik Junaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 mei 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memiliki cara tersendiri dalam mengimplementasikan metode SAS (*struktural anaitik sintetik*) ini.

C. Temuan Peneliti

Tabel 4.6
Hasil temuan

No.	Fokus penelitian	Temuan
1	**2**	**3**
1.	Bagaimana perencanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember?	Menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan strategi, metode dan media pembelajaran yang akan digunakan, membuat RPP sebagai acuan ketika guru mengajar, menyiapkan lembar cerita yang tertulis di kertas karton, menyiapkan alat tulis, menyiapkan gambar, menyiapkan kartu huruf, menyiapkan lembar kerja siswa.
2.	Bagaimana pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember?	Pada tahap pelaksanaan penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) meliputi, guru menyiapkan teks cerita pada kertas karton yang ditempel di papan tulis, salah satu siswa diberikan kesempatan untuk membaca, dilanjut dengan membaca bersama-sama dengan arahan guru, siswi diarahkan untuk menyanyikan lagu yang berjudul "Burung Hantu", selanjutnya guru memberikan kalimat sederhana yang berkaitan dengan siang dan malam yang di tulis di papan tulis (*proses Sstruktural*), lalu dijabarkan menjadi *Analitik*, dan dikembalikan lagi menjadi kalimat sederhana proses *Sintetik*. Dan berakhir dengan pemberian tugas yang telah disediakan guru.
3.	Bagaimana evaluasi metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember?	Evaluasi metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember dilakukan dengan menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes melalui tes tulis berupa soal-soal sesuai materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dan non tes dilihat dari sikap siswa aat kegiatan pembelajaran berlangsung dimana guru menilai dengan bagaimana sikap siswa tersebut di dalam kelas.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN PENILAIAN NON TES

A. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Tabel 4.7
Pedoman penilaian tes

Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Kemampuan menuliskan kosakata-kosakata terkait peristiwa siang dan malam hari sesuai gambar yang diberikan guru	Siswa mampu menuliskan 5 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa mampu menuliskan 4 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa hanya mampu menuliskan 3 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa hanya mampu menuliskan kurang dari 3.

Instrumen penilaian:

a. Sebelum dievaluasi

Tabel 4.8
Pedoman penilaian sebelum dievaluasi

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor
1	Asila Zahrotun Irda	60
2	Aulia Cantika Azahrah	68
3	Aulia Dwi Anggraeni	72
4	Callista Bilqis Evelyn	60
5	Citra Aulia Azzahra	65
6	Cleofloriza Fidelia Clara Zefanna	65
7	Danesha Dwi Patra	75
8	Dhiandra Ferlina Sari	65
9	Elena Regina Putri	60
10	Farikhatuz zahra Khumairoh	75
11	Kuni Qurrotal A'yun	72
12	Leny Khania Putri	60
13	Luthfia Zahra Thalita	65
14	Mahiroh Hasna Adibah	65
15	Najuwa Khaira Wilda	65

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor
16	Najwa Qurrota Ayun	75
17	Nitrina Adzkia Munisa	72
18	Riska Aulia Zahra	65
19	Ruziqna Hifdzi Lailia Fitri	65
20	Shila Maulida	65
21	Shilvia Athiya Kamalin	72
22	Silfana Zahnurraini Darmawan	65
23	Syafa Faddhilatul Mumtazah	68
Rata-rata		67

b. Sesudah dievaluasi

Tabel 4.9
Pedoman penilaian sesudah dievaluasi

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor
1	Asila Zahrotun Irda	85
2	Aulia Cantika Azahrah	95
3	Aulia Dwi Anggraeni	100
4	Callista Bilqis Evelyn	90
5	Citra Aulia Azzahra	80
6	Cleofloriza Fidelia Clara Zefanna	82
7	Danesha Dwi Patra	95
8	Dhiandra Ferlina Sari	83
9	Elena Regina Putri	95
10	Farikhatuz zahra Khumairoh	95
11	Kuni Qurrotal A'yun	100
12	Leny Khania Putri	95
13	Luthfia Zahra Thalita	95
14	Mahiroh Hasna Adibah	85
15	Najuwa Khaira Wilda	85
16	Najwa Qurrota Ayun	100
17	Nitrina Adzkia Munisa	90
18	Riska Aulia Zahra	80
19	Ruziqna Hifdzi Lailia Fitri	85
20	Shila Maulida	85
21	Shilvia Athiya Kamalin	100
22	Silfana Zahnurraini Darmawan	95
23	Syafa Faddhilatul Mumtazah	90
Rata-rata		90

Berdasarkan hasil evaluasi, setelah menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membaca permulaan siswa kelas 1 B, hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai dari nilai sebelumnya, selain itu siswa juga lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa tidak bosan dengan materi yang disampaikan guru.

2. Penilaian Sikap
   a. Lembar setiap aspek

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Penilaian
		Jujur	Tanggung Jawab	Kerja Keras	
1.					
2.					

$$Penilaian = \frac{jumlah\ score \times 100}{12} = \ldots\ldots.$$

Keterangan :

Aspek	Kriteria	Score
Tanggung Jawab	1) Berpartisipasi dalam pelaksanaan diskusi dan selalu menyumbangkan ide 2) Berpartisipasi dalam pelaksanaan diskusi namun jarang menyumbangkan ide 3) Berpartisipasi dalam pelaksanaan diskusi namun sedikit menyumbangkan ide 4) Tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan diskusi dan tidak menyumbangkan ide	4 3 2 1
Jujur	1) Pengerjaan tugas mandiri tanpa tanya teman 2) Pengerjaan tugas mandiri kadang-	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Aspek	Kriteria	Score
	kadang tanya teman 3) Pengerjaan tugas mandiri sering tanya teman 4) Pengerjaan tugas mandiri selalu tanya teman	3 2 1
Kerja keras	1) Menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa hambatan 2) Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sedikit hambatan 3) Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan banyak hambatan 4) Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan	4 3 2 1

Instrumen penilaian:

Tabel 4.10
Penilaian sikap

No.	Nama Siswa	Aspek			Penilai-an
		Jujur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	
1	Asila Zahrotun Irda	3	3	3	75
2	Aulia Cantika Azahrah	3	4	3	83
3	Aulia Dwi Anggraeni	4	4	3	92
4	Callista Bilqis Evelyn	3	3	2	67
5	Citra Aulia Azzahra	3	3	3	75
6	Cleofloriza Fidelia Clara Zefanna	3	3	3	75
7	Danesha Dwi Patra	4	4	4	100
8	Dhiandra Ferlina Sari	3	3	3	75
9	Elena Regina Putri	2	3	3	67
10	Farikhatuz zahra Khumairoh	4	4	4	100
11	Kuni Qurrotal A'yun	4	3	4	92

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama Siswa	Aspek			Penilai-an
		Jujur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	
12	Leny Khania Putri	2	3	3	67
13	Luthfia Zahra Thalita	4	3	2	75
14	Mahiroh Hasna Adibah	4	3	3	75
15	Najuwa Khaira Wilda	4	2	3	75
16	Najwa Qurrota Ayun	4	4	4	100
17	Nitrina Adzkia Munisa	4	3	4	92
18	Riska Aulia Zahra	2	3	4	75
19	Ruziqna Hifdzi Lailia Fitri	3	4	2	75
20	Shila Maulida	3	3	3	75
21	Shilvia Athiya Kamalin	2	4	4	92
22	Silfana Zahnurraini Darmawan	4	2	3	75
23	Syafa Faddhilatul Mumtazah	4	3	3	83

D. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data. Kemudian data-data tersebut dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat pada skripsi ini, berikut penjelasannya:

1. Perencanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember

Sebagaimana hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia Membaca Permulaan siswa dengan melalui beberapa tahapan pembelajaran yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

evaluasi. Berdasarkan perencanaan tersebut, guru telah menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan siswa dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Silabus terlebih dahulu, lalu guru menyiapkan materi, media, serta mempersiapkan metode apa yang hendak diterapkan dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan.

Setelah semua tersedia dan terfikirkan dengan matang lalu guru menyiapakan langkah-langkah kerjanya dan juga menyiapkan lembar kerja siswa agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman yang diperoleh peserta didik.

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan prilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.[104]

Menurut teori yang dijelaskan M.Sobry Sutikno dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Pembelajaran, menyatakan bahwa ada beberapa komponen yang terkaitan dengan perencanaan pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, penyusunan materi,

[104] Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* , (Jakarta: Kencana Media Prenada Group), 28.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tahapan kegiatan pembelajaran, penentuan metode atau media pembelajaran yang akan digunakan, sumber belajar dan evaluasi.[105]

Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Memahami situasi
2. Menyiapkan siswa
3. Menentukan tujuan pembelajaran
4. Menyiapkan materi pembelajaran
5. Menyiapkan metode atau media pembelajaran
6. Menyiapkan tekhnik evaluasi[106]

Berdasarkan temuan yang didukung oleh teori di atas dapat disampaikan bahwasannya proses perencanaan pembelajaran di MIMA 35 Nurul Ulum Jember sudah sesuai dengan teori pada bukunya Wina Sanjaya, Sutikno dan Marwiyah, Alaudin & Ummah bahwasannya sebelum melaksanakan perencanaan guru menyiapkan perencanaan pembelajaran diantaranya memahami kondisi siswa, menentukan tujuan pembelajaran, penyusunan materi, tahapan kegiatan pembelajaran, penentuan metode atau media pembelajaran yang akan digunakan, sumber belajar dan evaluasi melalui lembar kerja siswa agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

Dalam perencanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) guru menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan strategi, metode

[105] Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*,(Lombok: Holistica, 2013), 30.
[106] Marwiyah, Alaudin dan Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontenporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013.* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 66.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan media pembelajaran yang akan digunakan, membuat RPP sebagai acuan ketika guru mengajar, menyiapkan lembar cerita yang tertulis di kertas karton, menyiapkan alat tulis, menyiapkan gambar, menyiapkan kartu huruf.

Semua itu sudah menjadi keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, terkait perubahan prilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut yakni, dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

2. **Pelaksanaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember**

Berdasarkan hasil observasi bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode SAS *(Struktural Analitik Sintetik)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara garis besar terdapat empat tahapan kegiatan, antara lain: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penggunaan metode SAS *(Struktural Analitik Sintetik)* dan kegiatan penutup.

Atwi Suparman juga menegaskan hal serupa. Dalam pandangannya, urutan kegiatan pembelajaran terdiri atas komponen pendahuluan, penyajian (inti), dan penutup. Tampaknya pada setiap pembelajaran, apapun tujuannya, mengandung ketiga kegiatan tersebut dan tidak mungkin membaliknya menjadi penutup, penyajian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(inti), dan pembukaan ataupun urutan yang lain. Setiap komponen tersebut terdiri atas beberapa langkah.[107]

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa kegiatan pendahuluan sebelum terlaksananya kegiatan belajar mengajar meliputi: salam, membaca do'a, mengecek kehadiran siswi, melakukan apresepsi, memberikan semangat dan motivasi belajar kepada siswa, semua hal tersebut terlaksana seperti pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Menurut Andi Prastowo dalam bukunya mengatakan bahwa pendahuluan merupakan kegiatan awal dari kegiatan instruksional. Kegiatan awal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Seorang guru yang baik tidak akan secara mendadak mengajak siswa untuk membahas topik hari itu.[108]

Berdasarkan temuan yang didukung oleh teori di atas dapat disampaikan bahwasannya kegiatan pendahuluan pada tahap pelaksanaan di MIMA 35 Nurul Ulum Jember sudah sesuai dengan teori pada bukunya Atwi Suparman bahwasannya memiliki keterkaitan dengan hasil wawancara dan observsi yang mengungkapkan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai

[107] Atwi Suparman, *Desain Intsuksional Modern*: *Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga,2012), 245.
[108] Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksnaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2017), 335.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

guru telah menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan tujuan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran. Dengan demikian guru dapat mengecek kembali RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), jadi guru tau langkah atau materi mana yang belum terlaksana.

b. Kegiatan Inti

Hasil observasi mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan mendengarkan penjelasan mengenai materi tentang "Peristiwa Siang dan Malam", lalu siswa diarahkan untuk memperhatikan guru dimana pada tahap ini merupakan penerapan sikap demokratis yakni menghormati orang lain yang sedang berbicara.

Selanjutnya setelah guru menceritakan terkait peristiwa siang dan malam peserta didik disuruh untuk membacakan sebuah cerita yang disediakan guru pada kertas yang ditempel pada papan tulis, setelah siswi dengan antusias membaca bersama-sama lalu guru menyuruh para siswi untuk mencermati setiap kata atau kalimat yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam.

Setelah itu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik untuk mengacungkan tangan bagi yang tau kalimat atau kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam, setelah itu guru memberikan lembar soal untuk para siswi dan para siswi mengerjakan dengan sigap, pada kegiatan ini tertanam sikap rasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tanggung jawab sebagai siswi, setelah selesai mengerjakan sesuai waktu yang telah ditentukan para siswi serentak mengumpulkan hasil mengerjakan soalnya di meja guru.

Menurut Andi Prastowo dalam bukunya mengatakan bahwa kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dngan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.[109]

Berdasarkan teori di atas memiliki keterkaitan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan mata pelajaran dapat mempermudah guru dalam proses pemahaman siswa, selain itu juga dapat membuat suasana kelas lebih aktif dan efektif.

c. Penerapan Metode SAS *(Struktural Analitik Sintetik)*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas guru menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada

[109] Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksnaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI,* 338.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember. Dengan penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini dapat membantu guru dalam pemahaman membaca peserta didik dengan melibatkan semua siswa. Dengan adanya metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini dapat membantu pemahaman siswa terhadap membaca sehingga siswa yang awalnya masih kurang lancar dalam membaca dan tidak tahu huruf paten atau huruf yang ada di akhir kata kini sudah lancar membaca. Selain itu juga membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap perintah guru dalam menyelesaikan tugas.

Pada tahap pelaksanaan penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) meliputi, guru menyiapkan teks cerita pada kertas karton yang ditempel di papan tulis, salah satu siswa diberikan kesempatan untuk membaca, dilanjut dengan membaca bersama-sama dengan arahan guru, siswi diarahkan untuk menyanyikan lagu yang berjudul "Burung Hantu", selanjutnya guru memberikan kalimat sederhana yang berkaitan dengan siang dan malam yang di tulis di papan tulis (*proses Sstruktural*) yaitu "Matahari Terbit", lalu dijabarkan menjadi *Analitik* "Matahari Terbit", "Mata-hari Terbit", "Ma-ta-ha-ri Ter-bit", "M-a-t-a-h-a-r-i T-e-r-b-i-t", dan dikembalikan lagi menjadi kalimat sederhana proses *Sintetik* "M-a-t-a-h-a-r-i T-e-r-b-i-t", "Ma-ta-ha-ri Ter-bit", "Mata-hari Terbit",

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

"Matahari Terbit", dan berakhir dengan pemberian tugas yang telah disediakan guru.

Langkah-langkah membaca permulaan tanpa buku :

a) Guru memilih kalimat sederhana yang sering didengar dan dimainkan siswa. Contoh: ini rumah.
b) Guru menampilkan gambar sambil bercerita.
c) Membaca gambar dengan kartu kalimat.
d) Membuat kalimat secara struktural (S) ini rumah.
e) Proses Analitik (A) Mulailah peserta didik menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf.

ini rumah

ini - rumah

i - ni ru - ma - h

i - n – i r - u - m - a – h.

f) Proses Sintetik (S) Peserta didik mulai merangkai kembali huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat utuh. Misalnya:

i - n - i r - u - m - a – h

i - ni ru - ma - h

ini - rumah

ini rumah.[110]

[110] Harinuddin, Dkk., *Pembelajaran Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 29-30.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya bahwasannya metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) merupakan alat bantu pembelajaran yang dipakai dalam rangka mengefektifkan interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya kartu huruf juga berperan sebagai jembatan untuk lebih mudah lagi dalam merangkai bacaan. Langkah-langkah dalam metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) meliputi membaca kalimat sederhana, menjabarkan kalimat menjadi kata, kata menjadi huruf, dan begitu juga sebaliknya, lalu mengembalikan lagi menjadi kalimat sederhana. Pernyataan ini sesuai dengan langkah-langkah yang disampaikan oleh Harinudin, dkk.

d. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, pada tahap akhir pembelajaran ini ada beberapa langkah yang dilakukan guru diantaranya, menyimpulkan materi pembelajaran secara garis besar, meminta siswa mengungkapkan perasaannya tentang kegiatan pembelajaran hari ini, berdo'a dan salam penutup.

Kegiatan pendahuluan merupakan tahap penjajakan materi,sedangkan kegiatan inti merupakan tahap penyampaian dan pengolahan materi, dan kegiatan penutup merupakan tahap terakhir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dimana guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup kegiatan pembelajaran.[111]

Dalam teori yang ada pada buku Mukni'ah dan Andi Prastwo menyatakan bahwa memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Evaluasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember

Evaluasi adalah suatu proses penentuan keputusan tentang kualitas suatu objek atau aktivitas dengan melibatkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan ditafsirkan secara sistematis. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pegukuran. Evaluasi pembelajaran mencakup pembuatan pertimbangan tentang jasa, nilai, atau manfaat program, hasil dan proses pembelajaran.[112]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi evaluasi metode pembelajaran di MIMA 35 Nurul Ulum yaitu dengan menggunakan dua tahapan diantaranya, tes tertulis yang berupa soal uraian singkat, dan non tes yang dilihat dari sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

[111] Mukni'ah, 96.
[112] Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018),1-2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Terkait evaluasi atau penilaian yang dilakukan di MIMA 35 Nurul Ulum yaitu dengan menggunakan dua tahapan diantaranya, tes dan non tes ini sejalan dengan teori pada buku Ajat Rukajat yang mengungkapkan bahwasannya penilaian adalah proses pengumpulan informasi mengenai kinerja siswa, untuk digunakan sebagai dasar membuat keputusan.

Adapun jenis-jenis penilaian antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tes Tertulis

Tekhnik tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang dapat ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.[113]

b. Bukan Tes (non tes)

Teknik non tes merupakan tekhnik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap, atau kepribadian. Selama ini tekhnik non tes kurang digunakan

[113] Ajat Rukajat, *Tekhnik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 38.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dibandingkan teknik tes. Dalam proses pembelajaran pada umumnya kegiatan penilaian mengutamakan tekhnik tes. Hal ini dikarenakan lebih berperannya aspek pengetahuan dan keterampilan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan guru pada saat menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Seiring dengan berjalannya kurikulum baru yang didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, maka teknik penilaian harus disesuaikan dengan hal-hal:

1) Kompetensi yang diukur
   a.) Aspek yang akan diukur (pengetahuan, keterampilan, atau sikap)
   b.) Kemampuan siswa yang akan diukur
   c.) Sarana dan prasarana yang ada.[114]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, menyatakan bahwa pada tahap evaluasi pembelajaran metode SAS (*struktural anaitik sintetik*), dilakukan dengan menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes dan non tes, adapun teknik penilaian yang digunakan yaitu dengan melihat dari ketiga aspek, yaitu: pertama, Aspek kognitif, teknik penilaian dilakukan dengan melakukan tes tertulis berupa soal uraian. Kedua, Aspek Afektif, teknik penilaian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan

[114] Ajat Rukajat, *Tekhnik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 39-40.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melihat keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, kelancaran dalam membaca, juga dilihat dari segi kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketiga, Aspek psikomotorik, penilaian dilakukan dengan berdasarkan gerak gerik siswa dalam mengerjakan tugas atau dari hasil tulisan dan kesesuaian jawaban dengan soal yang diberikan guru.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah tahap analisis data mengenai penerapan metode SAS (*Struktural Analitik* Sintetik) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum terlaksana, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember

   Guru merencanakan penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus, selain itu guru juga menyiapkan perencanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dengan menyesuaikan materi dan bahan ajar, menyiapkan media gambar, kartu huruf, menyiapkan lembar kerja siswa, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dikemas degan rapi.

2. Pelaksanaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember

   Pada tahap pelaksanaan terdapat empat tahapan, diantaranya: Pertama, kegiatan pendahuluan yang meliputi, mengkondisikan siswa, membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, *ice*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

breaking dengan yel-yel, menyampaikan beberapa intruksi, mengulas kembali pelajaran pada hari sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran hari ini (apresepsi) lalu menyampaikan tujuan pembelajaran. Kedua, Kegiatan inti meliputi, guru menjelaskan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik* Sintetik) yang dilanjut dengan pemberian tugas untuk siswa. Ketiga, penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) meliputi, guru menyiapkan teks cerita pada kertas karton yang ditempel di papan tulis, salah satu siswa diberikan kesempatan untuk membaca, dilanjut dengan membaca bersama-sama dengan arahan guru, siswi diarahkan untuk menyanyikan lagu yang berjudul "Burung Hantu", selanjutnya guru memberikan kalimat sederhana yang berkaitan dengan siang dan malam yang di tulis di papan tulis (*proses Sstruktural*), lalu dijabarkan menjadi *Analitik*, dan dikembalikan lagi menjadi kalimat sederhana proses *Sintetik*. Dan berakhir dengan pemberian tugas yang telah disediakan guru. Keempat yakni kegiatan penutup meliputi, penyimpulan materi, memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, berdo'a dan salam.

3. Evaluasi metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1B MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember

Penggunaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif diterapkan pada kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1B MIMA 35 Nurul Ulum. Adanya metode ini dapat membantu para siswa dalam membaca, hanya saja dalam menerapkannya harus telaten, sabar, juga perlu adanya media baik berupa tulisan ataupun gambar, adanya kartu huruf yang dibuat dengan warna-warni dapat menarik perhatian siswa, untuk penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) ini guru harus lebih kreatif baik dalam segi penyampaian maupun dalam menyiapkan media pembelajaran, pembuatan media yang berwarna lebih membuat siswa tertarik dibanding dengan pembuatan media pada kertas yang netral.

Evaluasi metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan dilakukan dengan menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes dan non tes, adapun teknik penilaian yang digunakan yaitu dengan melihat dari ketiga aspek diantaranya sebagai berikut:

a. Aspek kognitif, teknik penilaian dilakukan dengan melakukan tes tertulis berupa soal uraian yang di berikan diakhir pelajaran setelah materi tersampaikan dengan tuntas.
b. Aspek Afektif, teknik penilaian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
c. Aspek psikomotorik, penilaian dilakukan berdasarkan hasil tulisan dan kesesuaian jawaban dengan soal yang diberikan guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya

   a. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan judul yang sama dengan lokasi dan waktu yang berbeda, dengan tujuan agar bisa dijadikan bahan perbandingan untuk memperkuat teori mengenai Penerapan Metode SAS dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas 1B.

   b. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkapkan teori mengenai Penerapan Metode SAS dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas 1B agar bisa mengembangkan terori-teori yang telah ditulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Agnesta, Desi L. *Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018. https://repository.upi.edu/42711/

Ahdar Djamaludin dan Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis.* Jakarta: CV. KAFFAH LEARNING CENTER, 2019.

Arifin, Zainal. *Perencanaan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renita Cipta, 2010.

Cahyani, Isah. *Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.

Cahyanti, Indah. *Pengembangan Media Scrabble dengan Metode SAS terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020. https://eprints,umm.ac.id/38587/

Creswell, John w. *Reseach Design: Qualitative,quantitatif, & Mixed Method Appoacches fourth Edition.* London: Sage Publication, 2014.

Dewayani, Sofie. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Aku Bisa!*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.

Gunawan, Heri Indra. *Bahasa Indonesia Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri.* Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020.

Harinuddin, Dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Iain Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Iain Jember, 2020.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna*. Bandung: Cordoba, 2021.

Kustawan, Dedy. *Pembelajaran Yang Ramah.* Jakarta: Luxima, 2013.

Marwiyah, Alaudin dan Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontenporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Miles dan Huberman. *Qualitative Data Anaalysis, A Metode Sourcebook,* Edition 3 USA:Sage Publications, 2014.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Moloeng, Lexy J. *Metodologi Pendidikan Kualitas.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Muammar. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil, 2020.

Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K-13)*. Jember: Pustaka Pelajar, 2016.

Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE, 2011.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksnaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI.* Jakarta: Kencana, 2017.

Ranti, Ratna M. *Penerapan Metode SAS Menggunakan Medikaruf Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca pada Siswa Kelas 2 SDN 014 Teluk Bintan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020. https://eprints,umm.ac.id/69319/

Resmayeni. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan Menerapkan Metode SAS pada Siswa Kelas 1 UPTD SD Negeri 05 Kubang Tahun Pelajaran 2019/2020*, JELISA(Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa) 2 (1), 94-109, 2021. https://ojs.fkipummy.ac.id/index.php/jelisa/article/view/591

Rina Oktaviani, Dkk. *Anak Islam Gemar Membaca*. Jakarta: Eska Kids, 2014.

Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Media Prenada Group. 2015.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

Sugiono. *Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta CV, 2021.

Suparman, Atwi. *Desain Intsuksional Modern*: *Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan.* Jakarta: Erlangga,2012.

Sutikno. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2013.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.

Tasdin Tahrim. Dkk. *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahsa Indonesia.* Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2.

Yunisar Syofiyani, & Hendra Hidayat. *Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Memahami Huruf Melalui Metode SAS pada kelas 1 C (Tuna Grahita) SDLBN Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*, JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN 3 (7), 2016. https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/download/20299/pdf

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Komponen	Sumber Data	Teknik Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Kelas 1 MIMA 35 Nurul Ulum Jember	1) Metode SAS (struktural analitik sintetik) 2) Membaca Permulaan	1) MIMA 35 Nurul Ulum Jember 2) Siswa kelas 1 MIMA 35 Nurul Ulum Jember 3) Guru Kelas 1 MIMA 35 Nurul Ulum Jember	**Primer :** 1) Kepala Sekolah 2) Waka Kurikulum 3) Guru Kelas 1 **Sekunder** 1) Buku 2) Dokumentasi 3) Kepustakaan 4) Internet	Pendekatan penelitian kualitatif 1) Jenis penelitian : Penelitian kualitatif deskriptif 2) Penentuan subjek : Penelitian purposive 3) Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4) Keabsahan data menggunakan : Triangulasi Sumber dan Tekhnik	1) Bagaimana perencanaan pembelajaran melalui metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran melalui metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah	
No.	**Pertanyaan**
1.	Apa saja perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan guru ketika memasuki tahun ajaran baru?
2.	Perangkat pembelajaran apa saja yang harus disiapkan guru sebelum memasuki tahun ajaran baru?
3.	Bagaimana cara guru dalam menyusun semua perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum mengajar?
4.	Apakah setiap guru yang mengajar diwajibkan membuat RPP setiap tatap muka?
5.	Apa peran penting RPP bagi guru?
6.	Apa peran penting adanya metode pembelajaran?
7.	Apa yang membedakan adanya metode dan tidak adanya penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran?
8.	Bagaimana proses kegiatan pembelajaran di kelas?
9.	Bagaimana evaluasi pembelajaran?

Lembar Wawancara dengan Siswi Kelas 1B	
No.	**Pertanyaan**
1.	Apakah siswi kelas 1 disini suka membaca?
2.	Bagaimana cara membaca siswi?
3.	Apakah dengan cara ini siswi dapat mudah memahami materi bacaan?
4.	Bagaimana penilaian guru terhadap hasil membaca siswi?
5.	Bagaimana perasaan siswi setelah melaksanakan pembelajaran membaca dengan cara yang diberikan oleh guru?

Lembar Wawancara dengan Guru Kelas 1B	
No.	**Pertanyaan**
1.	Apa saja perencanaan yang disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?
2.	Apa tujuan guru membuat RPP sebelum dilaksanakannya pembelajaran?
3.	Apa saja yang harus diperhatikan ketika memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan?
4.	Mengapa memilih metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 1B?
5.	Apa saja yang harus disiapkan guru sebelum diterapkannya metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan siswi kelas 1B?
6.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	menggunakan metode SAS?
7.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS?
8.	Apa saja kendala yang dijumpai guru dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS?
9.	Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS?
10.	Evaluasi jenis apa yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS?
11.	Teknik dan penilaian jenis apa yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS?

Lembar Wawancara dengan Waka Kurikulum	
No.	**Pertanyaan**
1.	Apa kurikulum yang digunakan di MIMA 35 Nurul Ulum?
2.	Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh dalam mengimplementasikan kurikulum?
3.	Bagaimana pandangan terhadap pembelajaran membaca permulaan siswa selama ini?

B. Lembar Observasi

1. Sejarah berdirinya MIMA 35 Nurul Ulum Jember
2. Latar belakang diadakannya metode SAS (*struktural analitik sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember
3. Kegiatan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember

C. Chek List Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya MIMA 35 Nurul Ulum	√	
2.	Profil MIMA 35 Nurul Ulum	√	
3.	Visi, Misi, dan Tujuan MIMA 35 Nurul Ulum	√	
4.	Struktur Organisasi MIMA 35 Nurul Ulum	√	
5.	Data Guru MIMA 35 Nurul Ulum	√	
6.	Data Siswa-siswi MIMA 35 Nurul Ulum	√	
7.	Data sarana prasarana MIMA 35 Nurul Ulum	√	
8.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	MIMA 35 Nurul Ulum		
9.	Dokumen yang berkaitan dengan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1B MIMA 35 Nurul Ulum Jember	√	
10.	Tata Tertib Siswa	√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Kepala Madrasah

Wawancara dengan guru kelas 1B

Wawancara dengan Waka Kurikulum

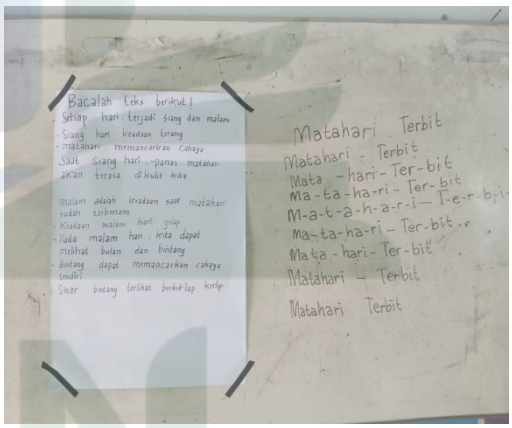

Bahan Ajar

Wawancara dengan Siswi Kelas 1B

Media Pembelajaran

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Media Pembelajaran

Gazebo Madrasah

Transportasi Madrasah

Program Adiwiyata

Renovasi Musholla

Gerbang Madrasah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor:B-2964/In.20/3.a/PP.009/04/2022
Sifat :Biasa
Perihal:**Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIMA 35 Nurul Ulum Jember
Jl. Poros Kidul No. 96 Watu Kebo, Andongsari, Ambulu, Jember.

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokatuh

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20184048
Nama	:	AIDA LUTFIYAH
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai: **PENERAPAN METODE SAS *(STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)* PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 MIMA 35 NURUL ULUM JEMBER**; selama 60 (enam - puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Maftuhin Halim.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Jember, 09 April 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Kegiatan	Tanggal	Informan	Paraf
1.	Silaturahim ke MINA 43 Nurul Imam (menemui Kepala Madrasah)	13 September 2021	Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd.	
2.	Wawancara kepada guru wali kelas 1A	13 September 2021	Ibu Lilik Junaidah, S.Pd.	
3.	Wawancara kepada guru wali kelas 1A	11 Maret 2022	Ibu Lilik Junaidah, S.Pd.	
4.	Menyerahkan surat penelitian & observasi kepada Kepala Madrasah	11 April 2022	Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd.	
5.	Wawancara dan meminta data Madrasah kepada Kepala Madrasah	19 April 2022	Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd.	
6.	Wawancara dengan Kepala Madrasah	27 Mei 2022	Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd.	
7.	Wawancara dengan Waka Kurikulum	27 Mei 2022	Bapak Moh. Imam Khudori, S.Pd.	
8.	Wawancara dengan guru kelas 1B	27 Mei 2022	Ibu Lilik Junaidah, S.Pd.	
9.	Wawancara dengan siswi kelas 1B	27 Mei 2022	Najwa Qurrota Ayun	
10.	Wawancara dengan guru kelas 1B	30 Mei 2022	Ibu Lilik Junaidah, S.Pd.	
12.	Meminta surat selesai penelitian	09 Juni 2022	Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6

LP MA'ARIF NU

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Akta Notaris Munyati Sullam, SH, MA / Nomor 04/10 April 2013
"MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF 35 NURUL ULUM"
STATUS : TERAKREDITASI A
NSM/NPSN : 111 235 090 035 / 60715481
Jl. Poros Kidul No. 96 Watukebo Andongsari Ambulu Jember

TATA TERTIB SISWA

1. Siswa harus tiba di sekolah 5 menit sebelum bel masuk berbunyi
2. Bagi siswa yang mendapat piket kelas harus datang sebelum bel masuk berbunyi dan kelas harus sudah bersih sebelum bel masuk berbunyi
3. Siswa wajib mengikuti upacara bendera setiap hari Senin
4. Siswa wajib mengikuti sholat dluha dan dhuhur berjamaah sesuai jadwal
5. Pukul 07.30 WIB, siswa harus masuk di dalam kelas
6. Semua siswa harus memakai sepatu dan kaos kaki
7. Semua siswa harus memakai seragam sesuai jadwal
8. Setiap hari sabtu, semua siswa wajib membawa sampah dari rumah
9. Setiap siswa mengikuti kegiatan pengembangan bakat
10. Dilarang memakai perhiasan yang mencolok
11. Dilarang mencorat-coret bangku atau tembok
12. Siswa dilarang keluar kelas tanpa seijin dari guru/wali kelas
13. Dilarang membuang sampah sembarangan
14. Semua siswa wajib mentaati semua tata tertib Madrasah

Kepala Madrasah
MIMA 35 Nurul Ulum

MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF MIMA 35 NSM : 111235090035 NURUL ULUM TERAKREDITASI A KAB. JEMBER ANDONGSARI - AMBULU

Maftuhin Halim, S.Pd, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Aida Lutfiyah

NIM : T20184048

Program Studi : PGMI

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (17,8%)

1. BAB I : 24%
2. BAB II : 26%
3. BAB III : 15%
4. BAB IV : 17%
5. BAB V : 7%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagamana mestinya.

Jember, 15 Juni 2022

Petugas Ruang Baca

(RIAYATUL HUSNAN, M.Pd)

NUP. 201907181

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aida Lutfiyah

NIM : T20184048

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Metode SAS (*Structural Analisis Sintesis*) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIMA 35 Nurul Ulum Jember" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang sudah dirujuk sumbernya.

Jember, 15 Juni 2023

Peneliti

Aida Lutfiyah

NIM T20184048

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIMA 35 Nurul Ulum
Kelas/ Semester : 1/ 2 (Genap)
Tema : Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub Tema : Peristiwa Siang dan Malam (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 2 X 30 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/ atau eksplorasi lingkungan.

4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.

C. KOMPETENSI INTI (KI)

3.7.1 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam

4.7.1 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati teks siswa dapat membaca huruf, suku kata, dan kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan membaca siswa dapat menemukan kosakata tentang peristiwa siang dan malam.
3. Dengan mengamati keadaan tentang peristiwa siang dan malam hari, siswa dapat menuliskan kosakata tersebut dengan benar.
4. Karakter siswa yang diharapkan : Kreatif, Tanggung Jawab, dan Jujur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/ Apersepsi / Motivasi	1. Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran 2. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memberikan semangat kepada siswa dengan yel-yel kelas. Guru berkata "Anak-anak 1B" Siswa menjawab "Anak-anak Hebat" 4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya	5 menit
Kegiatan Inti	1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang peristiwa yang mereka alami, lihat, dan rasakan saat siang dan malam hari. 2. Siswa mengamati sebuah cerita pada lembar karton mengenai peristiwa alam yang telah disediakan guru 3. Siswa membaca teks cerita yang telah disediakan guru 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait peristiwa alam 5. Guru dan siswa menyanyikan lagu yang berjudul "Burung Hantu" 6. Guru membuat kalimat sederhana dari cerita mengenai Peristiwa Siang dan Malam 7. Siswa mengamati penjabaran guru mengenai sebuah kalimat dalam bentuk SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) 8. Siswa mencari kosakata yang sesuai untuk peristiwa siang hari. 9. Siswa menuliskan jawaban soal pada lembar kerja yang telah disediakan guru 10. Siswa menuliskan kosa-kata yang menggambarkan peristiwa alam pada lembar kerja yang sudah disediakan guru	45 menit
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang peristiwa yang mereka alami, lihat, dan rasakan saat siang dan malam hari.	10 menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari 3. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua. Siswa Mengamati ciptaan Tuhan beserta ciri-cirinya. 4. Guru mengajak siswa berdo'a bersama yang dipimpin salah satu siswa.	

F. MATERI

Membaca dengan lancar dan mencari kosa-kata

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab, SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), Penugasan.

H. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA

1. Buku Bupena
2. Papan tulis
3. Spidol
4. Kertas karton
5. Kamus dinding
6. Lembar kerja siswa
7. Pensil

I. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Tekhnik Penilaian
   - Tes : Pengetahuan dan Keterampilan
   - Non tes : Sikap Spiritual dan Sosial
2. Instrumen Penilaian
   - Penilaian pengetahuan : Tes tulis
   - Penilaian keterampilan : Unjuk kerja
   - Penilaian sikap : Tanggung jawab, Jujur, Kerja keras.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MADRASAH IBTIDA'IYAH MA'ARIF NU ANDONGSARI
MIMA 35
NSM : 111235090035
NURUL ULUM
TERAKREDITASI A
KAB. JEMBER

Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd.

Jember, 03 Januari 2022
Guru Kelas 1B

Lilik Junaidah, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran

A. Instrumen Penilaian

3. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Kemampuan menuliskan kosakata-kosakata terkait peristiwa siang dan malam hari sesuai gambar yang diberikan guru	Siswa mampu menuliskan 5 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa mampu menuliskan 4 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa hanya mampu menuliskan 3 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa hanya mampu menuliskan kurang dari 3.

4. Penilaian Sikap

b. Lembar setiap aspek

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Score
		Jujur	Tanggung Jawab	Kerja Keras	
1.					
2.					

$$Penilaian = \frac{jumlah\ score \times 10012}{} = \ldots\ldots.$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keterangan :

Aspek	Kriteria	Score
Tanggung Jawab	5) Berpartisipasi dalam pelaksanaan diskusi dan selalu menyumbangkan ide	4
	6) Berpartisipasi dalam pelaksanaan diskusi namun jarang menyumbangkan ide	3
	7) Berpartisipasi dalam pelaksanaan diskusi namun sedikit menyumbangkan ide	2
	8) Tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan diskusi dan tidak menyumbangkan ide	1
Jujur	5) Pengerjaan tugas mandiri tanpa tanya teman	4
	6) Pengerjaan tugas mandiri kadang-kadang tanya teman	3
	7) Pengerjaan tugas mandiri sering tanya teman	2
	8) Pengerjaan tugas mandiri selalu tanya teman	1
Kerja keras	5) Menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa hambatan	4
	6) Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sedikit hambatan	3
	7) Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan banyak hambatan	2
	8) Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan	1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sebelum

No	Nama	Datar Nilai Membaca			
		skor Penilaian			
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Jumlah skor
		1-30	1-30	1-40	
1	Asila Zahrotun Irda	30	20	20	70
2	Aulia Cantika Azahrah	30	30	20	80
3	Aulia Dwi Anggraeni	30	30	35	95
4	Callista Bilqis Evelyn	30	30	10	70
5	Citra Aulia Azzahra	30	30	5	65
6	Cleofloriza Fidelia Clara Zefanna	30	25	15	70
7	Danesha Dwi Patra	30	30	40	100
8	Dhiandra Ferlina Sari	30	25	20	75
9	Elena Regina Putri	30	25	21	76
10	Farikhatuz Zahra Khumairoh	30	20	0	50
11	Kuni Qurotal A'Yun	30	30	40	100
12	Leny Khania Putri	30	30	20	80
13	Luthfia Zahra Thalita	30	20	0	50
14	Mahiroh Hasna Adibah	30	20	10	60
15	Najuwa Khaira Wilda	30	20	20	70
16	Najwa Qurrota Ayun	30	30	25	85
17	Nitrina Adzkia Munisa	30	25	15	70
18	Riska Aulia Zahra	25	25	5	55
19	Ruziqna Hifdzi Lailia Fitri	30	25	20	75
20	Shila Maulida	30	25	5	60
21	Shilvia Athiya Kamalin	30	30	25	85
22	Silfana Zahnurraini Darmawan	30	30	40	100
23	Syafa Fadhilatul Mumtazah	25	25	20	70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sesudah

Nama	Datar Nilai Membaca			
	skor Penilaian			
	Lafal	Intonasi	Kelancaran	Jumlah skor
	1-30	1-30	1-40	
sila Zahrotun Irda	30	25	30	85
ulia Cantika Azahrah	30	30	35	95
ulia Dwi Anggraeni	30	30	40	100
allista Bilqis Evelyn	30	30	35	95
tra Aulia Azzahra	30	30	32	92
eofloriza Fidelia Clara Zefanna	30	30	25	85
nesha Dwi Putri	30	30	40	100
niandra Ferlina Sari	30	30	28	88
ena Regina Putri	30	30	40	100
rikhatuz Zahra Khumairoh	30	30	35	95
ni Qurotal A'Yun	30	30	40	100
ny Khania Putri	30	30	40	100
thfia Zahra Thalita	30	30	40	100
ahiroh Hasna Adibah	30	30	30	90
juwa Khaira Wilda	30	30	37	97
jwa Qurrota Ayun	30	30	40	100
rina Adzkia Munisa	30	30	34	94
ka Aulia Zahra	30	25	25	80
ziqna Hifdzi Lailia Fitri	30	30	30	90
la Maulida	30	30	30	90
lvia Atthiya Kamalin	30	30	40	100
ana Zahnurraini Darmawan	30	30	40	100
fa Fadhilatul Mumtazah	30	30	30	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek			Penilaian
		Jujur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	
1	Asila Zahrotun Irda	3	3	3	75
2	Aulia Cantika Azahrah	3	4	3	83
3	Aulia Dwi Anggraeni	4	4	3	92
4	Callista Bilqis Evelyn	3	3	2	67
5	Citra Aulia Azzahra	3	3	3	75
6	Cleofloriza Fidelia Clara Zefanna	3	3	3	75
7	Danesha Dwi Patra	4	4	4	100
8	Dhiandra Ferlina Sari	3	3	3	75
9	Elena Regina Putri	2	3	3	67
10	Farikhatuz zahra Khumairoh	4	4	4	100
11	Kuni Qurrotal A'yun	4	3	4	92
12	Leny Khania Putri	2	3	3	67
13	Luthfia Zahra Thalita	4	3	2	75
14	Mahiroh Hasna Adibah	4	3	3	75
15	Najuwa Khaira Wilda	4	2	3	75
16	Najwa Qurrota Ayun	4	4	4	100
17	Nitrina Adzkia Munisa	4	3	4	92
18	Riska Aulia Zahra	2	3	4	75
19	Ruziqna Hifdzi Lailia Fitri	3	4	2	75
20	Shila Maulida	3	3	3	75
21	Shilvia Athiya Kamalin	2	4	4	92
22	Silfana Zahnurraini Darmawan	4	2	3	75
23	Syafa Faddhilatul Mumtazah	4	3	3	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Materi

8

Tema
Peristiwa Alam

Subtema 1
Peristiwa Siang dan Malam

Pendamping Pembelajaran 1

Pendalaman Materi

Muatan BI KD 3.7 dan 4.7

Menuliskan Kosakata tentang Peristiwa Siang dan Malam

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Setiap hari, terjadi siang dan malam.
Siang hari keadaan terang.
Matahari memancarkan sinarnya.
Saat siang hari, panas matahari akan terasa
di kulit kita.

Malam adalah keadaan saat Matahari
sudah terbenam.
Keadaan malam hari gelap.
Pada malam hari, kita dapat melihat
Bulan dan Bintang.
Bintang dapat memancarkan cahaya sendiri.
Sinar bintang terlihat berkerlap-kerlip.

Pada teks di atas, kamu dapat menemukan kosakata
yang berkaitan dengan siang dan malam.
Misalnya, terang, gelap, Matahari, Bintang, dan Bulan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

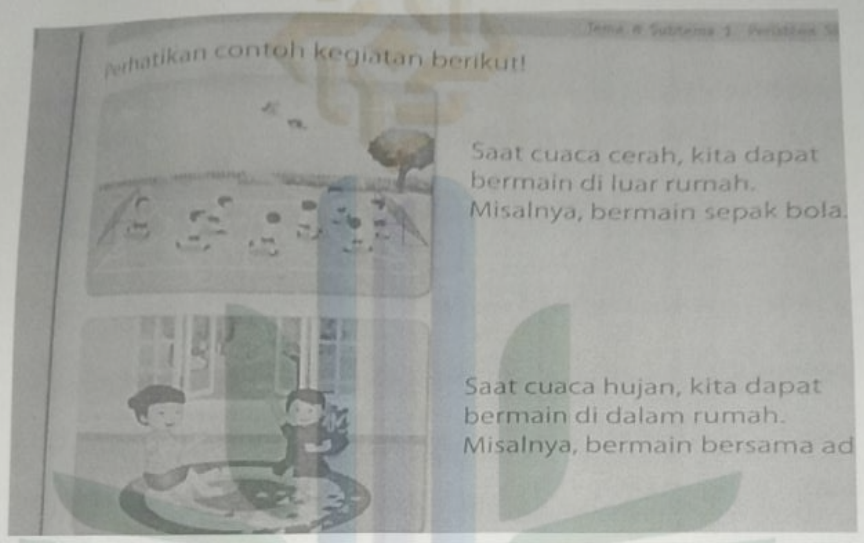

Perhatikan contoh kegiatan berikut!

Saat cuaca cerah, kita dapat bermain di luar rumah. Misalnya, bermain sepak bola.

Saat cuaca hujan, kita dapat bermain di dalam rumah. Misalnya, bermain bersama ad

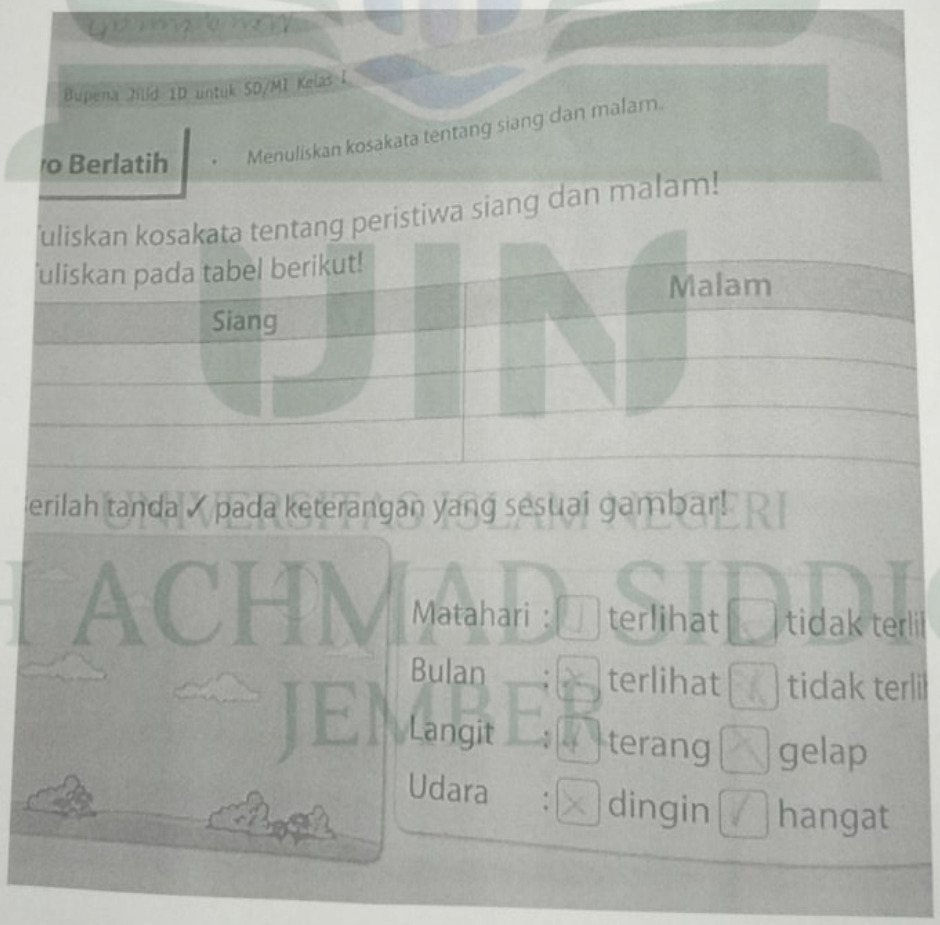

Bupena Jilid 1D untuk SD/MI Kelas 1

yo Berlatih · Menuliskan kosakata tentang siang dan malam.

uliskan kosakata tentang peristiwa siang dan malam!
uliskan pada tabel berikut!

Siang	Malam

erilah tanda ✓ pada keterangan yang sesuai gambar!

Matahari : ☐ terlihat ☐ tidak terli
Bulan : ☐ terlihat ☐ tidak terli
Langit : ☐ terang ☐ gelap
Udara : ☐ dingin ☐ hangat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Akte Notaris Munyati Sullam, SH, MA / Nomor 04/10 April 2013
"MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF 35 NURUL ULUM"
STATUS : TERAKREDITASI A
NSM/NPSN : 111 235 090 035 / 60715481
Jl. Poros Kidul No. 96 Watukebo Andongsari Ambulu Jember

LP MA'ARIF NU

SURAT KETERANGAN
Nomor : 054/MI.12.32.086/PP.00.4/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Maftuhin Halim, S.Pd, M.Pd.
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah
Madrasah	: MI Ma'arif 35 Nurul Ulum

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Ada Lutfiyah
NIM	: T20184048
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi	: UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember sejak tanggal 09 April 2022 sampai 09 Juni 2022 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Penerapan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIMA 35 Nurul Ulum Jember".**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Juni 2022

Kepala Madrasah

MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU ANDONGSARI - AMBULU
MIMA 35
NURUL ULUM
TERAKREDITASI A
KAB. JEMBER

Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 11

BIODATA PENULIS

Data Diri:

Nama	: Aida Lutfiyah
NIM	: T20184048
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 09 Oktober 1999
Alamat	: Ds. Jenggawah, Kec. Jenggawah, Kab. Jember

Riwayat Pendidikan

1. TK Kartini lulus pada tahun 2006
2. SDN Jenggawah 02 lulus pada tahun 2012
3. SMPN 1 Jenggawah lulus pada tahun 2015
4. MA "Unggulan" Nuris lulus pada tahun 2018
5. UIN KH. Achmad Siddiq-Sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id